

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 2
KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Disusun Oleh:
FENTI LESTARI
NIM 12804244045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

SKRIPSI
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
XI MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA N 2 KEBUMEN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

Fenti Lestari

NIM. 12804244045

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Yogyakarta, 10 Maret 2016

Pembimbing

Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 19540809 198003 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA N 2 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Yang disusun oleh:

Fenti Lestari

NIM. 12804244045

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 16 Maret 2016

dan dinyatakan **LULUS**

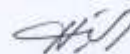
DEWAN PENGUJI

Nama	jabatan	tanda tangan	tanggal
Dr. Sugiharsono, M.Si	Ketua Penguji		23/3/2016
Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		23/3/2016
Mustofa, M.Sc	Penguji Utama		23/3/2016

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Fakultas Ekonomi UNY

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fenti Lestari

NIM : 12804244045

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap
Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata
Pelajaran Ekonomi pada SMA N 2 Kebumen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.
Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau
diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata
penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian, pernyataan yang saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 14 Maret 2016


Fenti Lestari

NIM. 12804244045

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(Q.S Al-Baqarah :286)

Keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya sangat berpengaruh pada kemampuan itu sendiri

(Albert Bandura)

**Jika kau (anak) ingin bahagia, bahagiakanlah orang tuamu karena disitulah kebahagiaan kau (anak) akan datang
(penulis)**

**Jadilah pendidik yang mengajar dengan ketulusan yang berasal dari hati, maka mengajar akan menyenangkan dan yang diajar akan merasa senang
(penulis)**

PERSEMBAHAN.....

Lembar demi lembar dari karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Misran dan Ibu Pujiati karena doa dan dukungannya saya bisa mewujudkan cita –cita hingga menjadi sarjana.

Bapak, terimakasih telah menjaga saya, terimakasih telah mendidik saya, terimakasih telah memberikan segalanya untuk saya. Untuk saya, bapak adalah keyakinan terbesar saya untuk berjuang

Ibu, kekuatan doamu mengalahkan segalanya. Terima kasih atas ketulusan menyayangi saya, terimakasih atas segala yang dilakukan untuk saya.

Terimakasih sudah membuat saya menjadi wanita kuat dan mandiri. Untuk saya, ibu adalah kekuatan terbesar saya untuk berjuang.

Adik-adikku (Dian dan Tiara) kaulah yang menjadi semangat kaka

Bapak kusumo dan Ibu Sumarni, Mas Candra, semua keluarga dan orang – orang yang menyayangi saya, terimakasih atas kasih sayang dan dukungan yang selama ini diberikan

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA N 2 KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:
Fenti Lestari
NIM. 12804244045

ABSTRAK

Salah satu tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, sekaligus merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2015/2016 SMA N 2 Kebumen sebanyak 118 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi jalur (*Path*) dengan program AMOS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen. (2) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen. (3) secara tidak langsung lingkungan keluarga dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen

Kata kunci: *lingkungan keluarga, fasilitas belajar, motivasi belajar, hasil belajar*

*THE EFFECTS OF FAMILY ENVIRONMENTS AND LEARNING FACILITIES
ON THE LEARNING MOTIVATION AND OUTCOMES AMONG GRADE XI
STUDENTS OF SOCIAL STUDIES IN THE ECONOMICS SUBJECT AT SMAN 2
KEBUMEN IN THE 2015/2016 ACADEMIC YEAR*

By
Fenti Lestari
NIM 12804244045

ABSTRACT

One of the criteria for the students' success in learning is the learning outcomes that they attain. Their learning outcomes can be affected by internal and external factors. This study aims to find out the effects of family environments and learning facilities on learning motivation and outcomes.

This was a causal associative study, as well as a population study. The research population comprised Grade XI students of Social Studies at SMAN 2 Kebumen in the 2015/2016 academic year with a total of 118 students. The data collecting methods were questionnaires and documentations. The analysis in the study was the path analysis using the program of AMOS version 22.

The results of the study show that: (1) there is a direct significant positive effect of family environments and learning facilities on the learning motivation of Grade XI students of Social Studies at SMAN 2 Kebumen in the economics subject; (2) there is a direct significant positive effect of learning motivation on their learning outcomes of the economics subjects; and (3) there is an indirect significant positive effect of family environments and learning facilities through the learning motivation on their learning outcomes of the economics subjects.

Keywords: *family environments, learning facilities, learning motivation, learning outcomes*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, karunia, dan petunjuk Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi pada SMA N 2 Kebumen" ini dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan surat izin penelitian
2. Bapak Tejo Nurseto, M. Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pemahaman selama proses pengajuan judul.

3. Ibu Barkah Lestari selaku Dosen Pembimbing yang selama ini penuh kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Bapak Mustofa, M.Sc selaku nara sumber yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini
5. Ibu Narila S.Pd selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen yang telah membantu dalam proses pengambilan data.
6. Bapak /Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi UNY yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada saya.
7. Yusron, Tri, dan Mbak Rohmi yang telah banyak membantu saya dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan.
7. Sahabat-sahabatku, Candra, Endah, Olip, Defi, Rima, Dyah, Denna, Linda, Annisa, Ayu, Ilham, Aan, Fanda, Raka, Yusuf, Sugeng, Novi, Yulia, Okti, Widyha, Bidah, Piping terima kasih kalian sudah menjadi bagian dari masa kuliahku, kalian adalah sahabat sekaligus keluarga yang mengejar dan membagikan berbagai hal tentang arti persahabatan yang sebenarnya.
8. Teman-temanku semua di "PEB 2012", saya sangat senang bisa menjadi bagian dari kalian dan terima kasih atas kekompakan dan kerja sama selama ini.

Yogyakarta, 4 Maret 2016
Penulis


Fenti Lestari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Hasil Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2. Motivasi Belajar.....	18
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	18
b. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Motivasi	19
c. Macam- macam Motivasi	20
d. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	23
e. Fungsi Motivasi dalam Belajar	23
3. Lingkungan Keluarga	24
a. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	24
b. Fungsi Lingkungan Keluarga.....	26
c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga	27
4. Fasilitas Belajar.....	29
a. Pengertian Fasilitas Belajar.....	29
b. Fasilitas Belajar di Rumah	29
c. Manfaat Fasilitas Belajar.....	33
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	36
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III. METODE PENELITIAN	40

A.	Desain Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Jenis dan Sumber Data	41
D.	Variabel Penelitian	41
E.	Definisi Operasional Variabel	42
	1. Lingkungan Keluarga	42
	2. Fasilitas Belajar	42
	3. Motivasi Belajar.....	43
	4. Hasil Belajar	43
F.	Populasi Penelitian	43
G.	Teknik Pengumpulan Data	44
H.	Instrumen Penelitian.....	45
I.	Uji Coba Instrumen Penelitian	48
	1. Uji Validitas.....	48
	2. Uji Reliabilitas	53
J.	Tekhnik Analisis Data	54
	1. Uji Prasyarat Analisis	54
	2. Analisis Data.....	55
BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Hasil Penelitian.....	61
	1. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	61
	a. Lingkungan Keluarga.....	61
	b. Fasilitas Belajar.....	65
	c. Motivasi Belajar	68
	d. Hasil Belajar.....	71
	2. Hasil Uji Prasyarat Analisis	74
	a. Uji Normalitas.....	74
	b. Uji Linearitas	75
	c. Uji Multikolinearitas.....	76
	3. Analisis Data.....	77
	a. Menilai Kriteria <i>Goodness Of Fit</i>	77
	b. Penilaian <i>Overall Model Fit</i>	79
	c. Membangun Diagram Jalur	80
	d. Pengujian Hipotesis	81
	e. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total	84
B.	Pembahasan	86
BAB V.PENUTUP.....		94
A.	Kesimpulan.....	94
B.	Saran	96
C.	Keterbatasan Penelitian	97
DAFTAR PUSTAKA		98
LAMPIRAN.....		101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Presentase Siswa SMA N 2 Kebumen yang Remidi UTS Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun 2015	5
2. Daftar Siswa Kelas XI.....	44
3. Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga.....	46
4. Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas Belajar	46
5. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	47
6. Skor Alternatif Jawaban	47
7. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	50
8. Hasil Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar	51
9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	52
10. Interpretasi Nilai r	53
11. Hasil Uji Reliabilitas	54
12. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	62
13. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga	64
14. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	66
15. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar	67
16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	69
17. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	71
18. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	72
19. Penilaian Hasil Belajar Aspek Kognitif	73
20. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar	73
21. Hasil Uji Normalitas	74
22. Hasil Uji Linearitas	75
23. Hasil Uji Multikolinieritas	76
24. <i>Variance Error</i>	77
25. <i>Standardized Regression Weights</i>	78
26. <i>Regression Weights</i>	78
27. <i>Goodness of Fit Index</i>	79
28. Uji Hipotesis	81
29. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung dan Pengaruh Total	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	38
2. Diagram Jalur	59
3. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga.....	63
4. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar	66
5. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	69
6. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Hasil Belajar	72
7. Diagram Jalur (Path)	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Pebelitian.....	101
2. Validitas dan Reliabilitas	113
3. Data Penelitian	118
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	137
5. Hasil SPSS	141
6. Hasil Output AMOS.....	145
7. Kategori Kecenderungan Variabel	150
8. Surat Izin Penelitian	153

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alam dan juga sumber daya manusia. Indonesia menduduki peringkat ke-4 untuk populasi jumlah penduduk terbanyak di dunia setelah China, India, dan Amerika. Jumlah penduduk yang banyak ini, seharusnya Indonesia mampu menjadi negara yang kuat, bangsa yang makmur, sejahtera dan mandiri tidak tergantung kepada negara lain. Jumlah sumber daya manusia ini akan membawa Indonesia ke arah yang lebih maju jika diimbangi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur informal. Salah satu penyelenggara pendidikan formal adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang memiliki tujuan untuk menyiapkan siswa agar memiliki kemampuan, sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yaitu perguruan tinggi.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan adalah melihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai yang diperoleh peserta didik, yaitu nilai Ulangan Harian (UH), Nilai Tengah Semester (UTS), nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) serta nilai Ujian Nasional (UN).

Meskipun materi yang diberikan sama namun hasil belajar yang diperoleh setiap siswa berbeda. Pencapaian hasil belajar siswa yang berbeda ini disebabkan dari banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam siswa (internal) adalah kondisi fisik (kondisi panca indera), kondisi psikologis (minat, intelegensi, bakat, motivasi, sikap, kebiasaan, emosi dan penyesuaian diri), kematangan kondisi fisik dan psikologis. Faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) yaitu faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan faktor instrumental.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Menurut Sardiman (2011: 73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah:

Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Seseorang yang memiliki intelegensi tinggi namun tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hal ini akan mempengaruhi hasil belajar yang diraih siswa tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Oemar Hamalik (2005:108) “Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal”.

Motivasi belajar dapat berasal dari diri siswa dan juga berasal dari luar diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi tidak membutuhkan dorongan dari pihak luar untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang tidak memiliki motivasi sangat membutuhkan dorongan dari luar agar mereka terdorong untuk belajar, di dalam sekolah hal ini menjadi tugas guru untuk memotivasi seorang siswa. Ketika siswa sudah tidak berada di lingkungan sekolah maka tugas keluarganya yang harus memotivasi anak.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang diantara mereka. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang pertama terhadap motivasi seorang anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain lingkungan keluarga inilah yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan.

Setiap lingkungan keluarga harus menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak-anaknya, sehingga anak merasa nyaman dan senang ketika mereka berada di dalam rumah. Untuk menumbuhkan motivasi belajar anak maka lingkungan keluarga harus memenuhi faktor-faktor dalam lingkungan keluarga Slameto (2006:60) yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian antar keluarga, dan latar belakang kebudayaan".

Pada era globalisasi seperti sekarang banyak orang tua yang sibuk bekerja, sibuk mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga interaksi orang tua dengan anak menjadi berkurang. Seharusnya lingkungan keluarga harus memberikan dukungan sepenuhnya kepada anak, menciptakan suasana rumah yang kondusif, dan menyediakan kebutuhan belajar anak, dengan seperti itu anak akan termotivasi untuk belajar.

Faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar anak adalah fasilitas belajar. Pengertian fasilitas belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2002: 314) “Fasilitas belajar adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi kemudahan”. Fasilitas belajar yang baik dan memadai akan membuat proses pembelajaran lebih kondusif dan nyaman, sehingga hasil belajar yang dicapai memuaskan. Fasilitas belajar bisa meliputi fasilitas yang dimiliki sekolah dan dimiliki siswa. Fasilitas sekolah meliputi gedung, ruang kelas, perlengkapan pembelajaran dan perpustakaan, sedangkan fasilitas belajar yang dimiliki siswa meliputi perlengkapan belajar individu meliputi buku dan alat tulis, ruang belajar yang nyaman dan akses internet. Ketersediaan dan kelengkapan fasilitas belajar akan memudahkan siswa untuk belajar sehingga siswa akan terdorong dan semangat untuk belajar.

SMA N 2 Kebumen merupakan salah satu SMA terbaik dan pilihan di Kabupaten Kebumen. Tahun pelajaran 2014/2015 SMA N 2 Kebumen menduduki peringkat ke-3 untuk rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dan menduduki peringkat ke-2 untuk rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonomi pada tingkat kabupaten.

Tahun pelajaran 2015/2016 SMA N 2 Kebumen siswa lulusan SMP yang mendaftar di SMA N 2 Kebumen sebanyak 513 sedangkan yang diterima adalah 358 hal ini dikarenakan banyaknya hasil yang sering diraih oleh SMA N 2 Kebumen khususnya dalam bidang olahraga dan non akademik. SMA N 2 Kebumen menetapkan KKM sebesar 67 untuk mata pelajaran ekonomi, KKM sebesar 67 masih banyak siswa yang mengikuti remidi mata pelajaran ekonomi pada Ulangan Tengah Semester (UTS) semester ganjil tahun 2015. Adapun Tabel 1. ini menunjukkan presentase siswa yang remidi pada UTS di semester ganjil tahun 2015 kelas X, XI, XII.

Tabel 1. Presentase Siswa SMA N 2 Kebumen yang Remidi UTS Mata Pelajaran Ekonomi Semester Ganjil Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa remidi	Presentase siswa remidi
1	X (sepuluh)	358	132	36,87 %
2	XI (sebelas)	118	60	50,84 %
3	XII (dua belas)	246	79	32,11 %
	JUMLAH	722	271	37,53 %

Sumber : Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Berdasarkan Tabel 1, kelas XI merupakan kelas dengan jumlah siswa yang mengikuti remidi paling banyak, dibandingkan dengan kelas X dan kelas XII. Presentase siswa yang remidi pada kelas XI adalah sebanyak 50,84%, dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI untuk mata pelajaran ekonomi kurang optimal.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi di SMA N 2 Kebumen adalah motivasi belajar. Berdasarkan observasi kelas yang dilakukan di SMA N 2 Kebumen pada tanggal 12 Oktober 2015 di kelas XI IPS 4 terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, ada siswa yang asik bercanda-gurau, asik mengoperasikan *handphone*, membuat kegaduhan di kelas, bahkan ketika mereka sedang berdiskusi hanya terlihat beberapa anak yang aktif. Ibu Narila selaku guru mata pelajaran ekonomi kelas XI mengatakan masih ada siswa yang sering mengerjakan PR di sekolah, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan ada beberapa siswa yang hanya mengerjakan tugas dengan mencotek pekerjaan milik temannya.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Siswa-siswa kelas XI IPS sebagian besar berasal dari keluarga menengah ke bawah, hal ini ditunjukkan dari 90 siswa kelas XI yang orang tuanya berpenghasilan diantara Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 sebanyak 40 siswa (44,4%). Tingkat penghasilan yang cukup/rendah ini membuat orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

Beberapa orang tua dari siswa masih mengacuhkan tentang belajar anak di rumah, menyalakan *televisi* ketika anak belajar di rumah, kurang menanyakan tentang hasil belajar di sekolah hal ini disebabkan orang tua sudah mempercayakan urusan pendidikan anak mereka kepada SMA N 2 Kebumen. Akan tetapi, ada beberapa anak yang berasal dari keluarga yang kaya dan selalu

dicukupi kebutuhan belajarnya, namun orang tua kurang mengontrol belajar mereka karena sibuk dengan pekerjaan..

Faktor eksternal lainnya yang dapat memepengaryhi hasil belajar siswa daalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah dikatakan kurang baik, berdasarkan data yang terkumpul dari 90 siswa kelas XI IPS yang memiliki ruang khusus belajar hanya sebanyak 28 siswa (31,1%) dan yang memiliki jaringan internet di rumah sebanyak 33 siswa (36,,6%). Kurang lengkapnya alat belajar yang mereka miliki seperti penghapus, pulpen, penggaris dan kalkulator, serta sebagian siswa hanya memiliki satu buah buku paket ekonomi, akan membuat semangat siswa belajar berkurang sehingga hasil belajar siswa tidak optimal di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat identifikasikan masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Kurang optimalnya hasil belajar ekonomi siswa di SMA 2 Kebumen
2. Hasil UTS siswa kelas XI menunjukan presentase paling banyak remidi dibandingkan dengan kelas X dan XII yaitu sebesar 50,84% anak yang mengikuti remidi.
3. Kurang optimalnya motivasi belajar dari siswa dilihat dari antusias mereka ketika proses pembelajaran.
4. Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS kurang memberikan motivasi belajar
5. Terbatasnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 ?

4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016 ?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.
2. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.
5. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berupaya membuktikan teori tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan,
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya terutama dibidang peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar yang dilihat dari faktor lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang nantinya bisa berguna ketika turun ke dunia pendidikan (menjadi guru).

b. Bagi guru

Sebagai cara untuk lebih meningkatkan dalam hal memotivasi siswanya agar hasil belajar siswa lebih baik.

c. Bagi orang tua siswa

Sebagai masukan untuk lebih memperhatikan anak ketika di rumah, menciptakan suasana kondusif dan memberikan motivasi sehingga siswa lebih rajin belajar di rumah, mencukupi kebutuhan belajar anak sehingga hasil yang dicapai akan lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Muhibbin Syah (2002: 68) mengemukakan belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dari interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2003: 128) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengamatan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Syaifudin Bahri Djamarah (2000: 13) berpendapat bahwa belajar adalah

Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan seluruh tingkah laku individu meliputi aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Perubahan tingkah laku dari belajar adalah tingkah laku yang positif yang mereka

peroleh dari pengalaman, pengamatan, dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

b. Hasil Belajar

Dimiyati dan Mujiono (2009:3) menyatakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, atau angka dalam ijazah, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Menurut Nana Sudjana (2005:3) “hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar”. Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang”. Menurut Purwanto (2010:54) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar dan ditunjukkan melalui nilai atau angka. Nilai tersebut diperoleh dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh.

Pada prinsipnya pengungkapan evaluasi hasil belajar dapat memberikan gambaran tentang pencapaian siswa tentang perubahan tingkah laku. Menurut Muhibbin Syah (2002: 211-215) evaluasi atau pengukuran keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah, ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Di bawah ini akan dijelaskan ketiga ranah tersebut:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif berguna untuk mengukur keberhasilan siswa berkaitan dengan aspek pengetahuan siswa tentang materi pelajaran. Jenis hasil dalam ranah kognitif ini meliputi: pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis. Mengukur keberhasilan siswa dari dimensi kognitif (ranah cipta) dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik dalam tes tertulis maupun tes lisan, cara evaluasi harus disesuaikan dengan apa yang akan diukur. Sebagai contoh jika kita ingin mengukur kemampuan analisis dan sintesis maka dianjurkan untuk menggunakan *tes essay*.

2) Ranah afektif

Ranah afektif berguna untuk mengukur keberhasilan siswa dilihat dari cara mengenali sikap dan perbuatan siswa dengan kata lain perilaku peserta didik. Jenis hasil dari ranah afektif ini adalah penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, dan karakteristik. Cara evaluasi yang

bisa diberikan adalah observasi langsung dari guru (observasi), jurnal, penilaian diri sendiri atau penilaian dari teman sebangkunya.

3) Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berfungsi untuk melihat aspek ketrampilan yang melibatkan fungsi syaraf dan otot; dan fungsi psikis. Jenis hasil yang dilihat adalah keterampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan ekspresi verbal dan non verbal. Cara yang dianggap paling tepat untuk mengevaluasi ranah psikomotorik adalah observasi yang dilakukan oleh guru. Guru harus mempersiapkan dahulu langkah-langkah yang cermat dan sistematis menurut pedoman yang telah dibuat sebelumnya baik oleh guru sendiri maupun dari sekolah.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 176-205) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal), faktor tersebut yaitu:

1) Faktor internal dibedakan menjadi kondisi fisiologis dan psikologis

a) Kondisi fisiologis

Adalah keadaan fisik seseorang seperti keadaan panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh). Orang yang memiliki gangguan fisik biasanya akan kesulitan menerima pelajaran dan akan membuat hasil belajar mereka kurang optimal.

b) Kondisi psikologis

- (1)Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
- (2)Kecerdasan adalah kemampuan dari dalam individu yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.
- (3)Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan.
- (4)Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

2) Faktor eksternal didedakan menjadi dua yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental

a) Faktor lingkungan

- (1)Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Contoh lingkungan alami adalah terjaganya udara yang sejuk di dalam kelas maupun di sekolahan.
- (2)Lingkungan sosial budaya adalah lingkungan yang melibatkan siswa sebagai makhluk sosial dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Contohnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

b) Faktor instrumental

- (1) Kurikulum adalah perencanaan dalam proses pembelajaran, semua materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran telah tercantum dalam kurikulum, dari situlah kita bisa menentukan target yang akan dicapai.
- (2) Program adalah acara yang dapat dibuat oleh sebuah sekolah, setiap satu sekolah dengan yang lain memiliki program yang berbeda dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.
- (3) Sarana dan fasilitas sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, seperti contoh: gedung, perpustakaan, halaman sekolah, buku dan alat peraga.
- (4) Guru adalah seseorang yang membimbing dalam kegiatan belajar mengajar, berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran salah satunya tergantung dari peran guru.

Faktor-faktor ini yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Interaksi antara kedua faktor ini dapat membuat hasil belajar siswa meningkat jika dimanfaatkan secara optimal dan juga sebaliknya. Misalnya, ketika siswa memiliki kecerdasan dan bakat yang cukup tinggi tetapi tidak didukung dengan proses pembelajaran yang menyenangkan, ataupun lingkungan disekitarnya kurang mendukung (misalnya pengaruh teman sebaya, pengaruh kondisi fisik sekolah) maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal karena kegiatan belajarnya akan terganggu dan kurang bervariasi. Sebagai contoh lagi, ketika

motivasi siswa untuk belajar tinggi namun tidak didukung dengan sarana prasarana yang dimiliki sekolah maupun siswa itu sendiri maka hasil yang dimiliki tidak akan optimal juga. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hasil belajar siswa adalah faktor dalam diri siswa yaitu motivasi belajar dan faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Nana Syaodih (2009: 61) adalah “suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan”. M. Ngalim Purwanto (2010: 71) juga berpendapat bahwa motivasi adalah "suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Menurut Hamzah B. Uno (2007: 23) Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Sardiman (2011: 73), dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah

Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak seseorang yang dapat berasal dari dalam maupun luar diri yang menyebabkan mereka bertindak secara nyata untuk belajar agar mencapai tujuan. Adanya motivasi pada diri siswa akan membuat hasil belajar siswa lebih optimal.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:97-99) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, faktor tersebut adalah:

1) Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita dan aspirasi diartikan sebagai target yang ingin dicapai. Target ini digunakan untuk mendorong semangat dan motivasi seseorang untuk melakukan tindakan untuk mencapai target tersebut.

2) Kemampuan

Kemampuan adalah hal yang dibutuhkan dalam proses belajar. kemampuan ini meliputi aspek psikis yang dimiliki oleh diri siswa.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa ini meliputi kondisi fisik siswa dan kondisi psikologis siswa.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan yang dapat mempengaruhi siswa terbagi menjadi tiga, yaitu kondisi sekolah dimana siswa menuntut ilmu, kondisi keluarga yang merupakan tempat tinggal siswa, dan kondisi lingkungan

masyarakat yaitu lingkungan sekitar tempat tinggal siswa yang dapat secara tidak langsung mempengaruhi motivasi belajar siswa ketika di rumah, lingkungan masyarakat hendaknya menciptakan lingkungan yang kondusif seperti menciptakan budaya gemar membaca dan menulis.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur yang muncul dalam belajar dan keberadaanya tidak stabil, kadang bisa bersifat kuat dan kadang tidak ada sama sekali terutama untuk kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional, misalnya : kondisi emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, dan keadaan dalam rumah.

6) Upaya Guru dalam Membelajarkan Siswa

Guru merupakan pendidik bagi siswa ketika berada di sekolah, upaya yang dapat dilakukan guru untuk pembelajaran di sekolah yaitu, menyelenggarakan tata tertib, disiplin, dan membina tertib belajar. Dengan mengajarkan hal-hal seperti itu maka motivasi siswa akan berkembang, untuk menjalankan tugas tersebut tentunya seorang guru membutuhkan peran orang lain seperti orang tua siswa dan juga pusat pendidikan di luar sekolah lainnya.

c. Macam- macam Motivasi

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000: 149-152) motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang

(motivasi intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Adalah motif yang berasal dari diri orang itu sendiri dan tidak perlu rangsangan dari luar untuk melakukan sesuatu. Anak didik akan termotivasi untuk belajar karena ingin menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, nilai yang tinggi, dan hadiah atau sebagainya.

Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatar belakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Anak didik yang memiliki motivasi intrinsik cenderung akan menjadi anak yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Gemar membaca dikonotasikan sebagai hal yang mencerminkan tindakan belajar, tindakan ini tidak lepas dari peserta didik yang memiliki dorongan yang kuat, yaitu motivasi intrinsik.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfugsi karena adanya perangsang dari luar. Dikatakan anak memiliki motivasi

ekstrinsik untuk belajar jika siswa menempatkan tujuan belajarnya terletak di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar anak mau belajar dan dalam dunia pendidikan motivasi ini diperlukan walaupun kekuatannya tidak sebesar kekuatan motivasi intrinsik.

Seorang guru sering memotivasi siswa yang malas, yang enggan untuk belajar hal ini merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik guru yang diberikan kepada siswa, ketika motivasi yang diberikan oleh seorang guru itu tepat maka tidak menutup kemungkinan bahwa anak itu akan mau untuk belajar dan dapat menunjang proses interaksi di dalam kelas. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat belajar.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah guru menjadi pembangkit motivasi ekstrinsik peserta didik, ketika guru menggunakan kesalahan dalam memberikan motivasi maka akan merugikan hasil belajar dan gairah siswa untuk belajar akan menurun.

d. Unsur-unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno (2007:23) unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar diklarifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ‘
- 3) Adanya harapan dan cita cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Berdasarkan unsur-unsur motivasi belajar di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi berasal dari dalam diri dan dari luar diri siswa. Yang berasal dari dalam diri siswa yaitu cita-cita, keinginan dan kebutuhan belajar, sedangkan dari luar siswa yaitu adanya penghargaan, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan kondisi lingkungan siswa yang kondusif.

e. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2000:156-157) fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan

Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong yaitu motivasi yang akan mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam

rangka belajar. Pada awalnya siswa tidak memiliki minat untuk belajar, karena ada sesuatu yang akan dicari muncullah rasa ingin tahu dan mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap merupakan kekuatan yang sangat kuat yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Disini anak didik sudah melakukan kegiatan belajar dengan segenap jiwa dan raga. Perbuatan belajar yang seperti ini akan menjadikan anak didik mengerti betul apa yang mereka pelajari .

3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Motivasi dapat berfungsi untuk mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan, faktor pengarah dalam belajar adalah tujuan belajar itu sendiri.

3. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

M. Dalyono (2009:129) mengatakan bahwa “Lingkungan itu sebenarnya mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar diri individu, baik bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosial-kultural”. Fuad Ihsan (2003:16) mengatakan definisi lingkungan dalam kaitannya dengan pendidikan sebagai berikut: “lingkungan dapat diartikan, sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak”. Lingkungan dapat berupa hal yang

nyata , seperti tumbuhan, orang, keadaan, politik, sosial-ekonomi, binatang, kebudayaan, kepercayaan, dan upaya lain yang dilakukan oleh manusia termasuk didalamnya pendidikan. Menurut Khairuddin (2008:2), pengertian keluarga adalah:

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan sosial diantara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan / atau adopsi
- 3) Hubungan antar keluarga dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab
- 4) Fungsi keluarga ialah merawat, memelihara, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah segala sesuatu yang berada dalam kelompok sosial kecil yang berfungsi untuk melindungi setiap anggotanya, yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang memiliki hubungan darah, rasa kasih sayang diantara mereka. Dalam dunia pendidikan lingkungan keluarga memiliki fungsi yang paling utama untuk membentuk karakter bagi seorang anak, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seorang anak belajar sebelum mereka berada dalam lingkungan sekunder (lingkungan sekolah dan masyarakat).

b. Fungsi Lingkungan Keluarga

Menurut Arief Rohman (2009:200) keluarga memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Proteksi, keluarga harus memberikan perlindungan, perawatan, serta menjaga dari setiap gangguan yang dapat mengancam keselamatan anggota keluarganya.
- 2) Fungsi rekreasi, keluarga harus memberikan dan menciptakan rasa damai, tentram dan gembira sehingga lingkungan keluarga memberikan sarana hiburan bagi anak.
- 3) Fungsi inisiasi, keluarga harus mengenalkan kepada anak tentang hal-hal yang berada disekitar lingkungannya, seperti nama hewan, nama keluarga yang lain, saudara, dan tetangga agar anak mengenal lingkungan sekitarnya.
- 4) Fungsi sosialisasi, anak harus diberikan pendidikan mengenai adat istiadat, budaya yang diterapkan di lingkungan yang ditempati agar anak dapat hidup baik dengan masyarakat setempat.
- 5) Fungsi edukasi, anak harus diberi pendidikan sejak dini baik yang bersifat pengetahuan maupun yang bersifat budaya. Agar anak bisa tumbuh menjadi anak yang cerdas dan bermoral.

c. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010:60) faktor-faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak adalah sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik

Cara mendidik orang tua akan berpengaruh terhadap belajar anak. Jika orang tua selalu memberikan dorongan yang positif, ramah dan lembut namun mempunyai aturan terhadap tingkah laku anak, lebih banyak memberikan masukan dan bukan mengkritik maka akan membuat anak termotivasi untuk belajar dan hasil.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi yang paling penting adalah relasi antara anak dan juga orang tua. Relasi yang kurang antara anak dan orang tua akan membuat sifat acuh tak acuh diantaranya. Komunikasi antara anak dan orang tua sangat diperlukan agar setiap keluarga mengetahui masalah setiap anggota keluarga, kebutuhan dan juga kesulitan yang sedang dihadapi. Dengan dihadapinya bersama sama maka setiap masalah di keluarga bisa terselesaikan. Begitu juga apabila seorang anak sedang ada kesulitan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan dorongan keluarga untuk membangkitkan semangat belajarnya.

3) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian yang sering terjadi di keluarga dimana anak berada dan belajar. rumah hendaknya menciptakan situasi yang nyaman, damai, dan kondusif sehingga ketika seorang anak belajar akan menjadi lebih tenang. Jika jumlah keluarga relative banyak dan ramai, belajar anak akan terganggu dan anak menjadi malas belajar di rumah. Sehingga, ketika anak sedang belajar sebaiknya orang tua dan anggota yang lain menghargai dan menciptakan suasana yang kondusif.

4) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi yang mencukupi akan membuat anak bersemangat untuk belajar, karena kebutuhan belajar akan dipenuhi oleh orang tua mereka. Ketersediaan fasilitas belajar seperti ruang untuk belajar, rak buk, alat tulis dan perlengkapan lainnya akan menumbuhkan motivasi anak untuk belajar. hal ini dapat dipenuhi jika orang tua mereka memiliki cukup uang

5) Pengertian orang tua

Orang tua mendidik anak salah satunya agar mereka mampu membantu pekerjaan orang tua di rumah, akan tetapi orang tua juga harus mengerti tentang tugas anak di sekolah. orang tua juga harus memberikan dorongan kepada anaknya untuk belajar di rumah, jangan mengganggu anak jika sedang belajar dan mengerjakan tugas dengan tugas-tugas rumah. Membantu sebisa mungkin kesulitan yang sedang dialami oleh

anak dalam hal belajar maupun mata pelajaran, dengan seperti itu anak akan merasa diperhatikan dan bersemangat belajar.

6) Latar belakang kebudayaan

Latar belakang orang tua sangat berpengaruh terhadap sikap seorang anak, baik dari segi pendidikan maupun kebiasaan-kebiasaan orang tua. Orang tua harus menanamkan kebiasaan yang baik kepada anak agar mereka terdorong menjadi anak yang bersemangat untuk belajar sehingga hasil belajar anak di sekolah tidak mengecewakan.

4. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *facility*, yang berarti sarana dan prasarana. Menurut Wahyuningrum (2004:4), menyatakan bahwa fasilitas adalah “segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha”. Menurut Tatang M. Amirin (2010:76) “fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa untuk mempermudah proses belajarnya. Selain itu, fasilitas belajar dapat digunakan untuk memperlancar dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

b. Fasilitas Belajar di Rumah

Fasilitas belajar di rumah adalah sarana dan prasarana yang terdapat di rumah dan dimiliki oleh siswa untuk menunjang proses belajar siswa di rumah biasanya disediakan oleh orang tua siswa. Muhibbin Syah (2002: 154) mengatakan bahwa, lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Tidak hanya keadaan lingkungan sosial keluarga, keadaan peralatan belajar semisal alat tulis, koleksi buku, alat peraga dan fasilitas media informasi yang ada di tempat tinggal akan membentuk kelancaran dalam belajar.

Fasilitas belajar di rumah sangat membantu siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan di sekolah yang harus dikerjakan di rumah, serta mencari informasi terkait dengan materi pelajaran. Dengan adanya fasilitas belajar di rumah yang memadai diharapkan hasil siswa akan meningkat, sebab fasilitas yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:88) “keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka akan membentuk kelancaran dalam belajar”. Jadi, kurangnya fasilitas belajar akan menghambat siswa untuk belajar. Oleh karena itu orang tua harus memahami akan pentingnya fasilitas belajar di rumah, orang tua harus menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar anaknya dengan menyediakan fasilitas belajar.

Salah satu tugas orang tua adalah menciptakan suasana rumah sebagai tempat tinggal dan basis pendidikan. Salah satu fungsi rumah sebagai basis pendidikan yaitu menyediakan fasilitas belajar bagi anak di rumah. Menurut Irawati Istadi (2007:169) yang termasuk dalam fasilitas pendidikan di rumah adalah sebagai berikut:

1) Tempat belajar yang menyenangkan

Tempat belajar yang menyenangkan adalah tempat belajar yang penataannya sesuai yang diinginkan oleh anak di rumah. Ajaklah anak untuk ikut merancang tempat belajar yang ia sukai. Tempat belajar tidak harus mahal, melainkan tempat belajar yang sederhana yang dilengkapi dengan rak ,buku, meja, alat tulis, dan kursi belajar. Setiap anak seharusnya memiliki tempat belajar sendiri dan biarkan mereka yang bertanggung jawab untuk mengurus tempat belajarnya, tugas orang tua hanyalah mengingatkan supaya tempat belajar tetap menyenangkan.

Semakin baik dan menarik tempat belajar bagi anak, maka anak akan semakin merasa nyaman dan merasa belajar adalah kegiatan yang istimewa, sehingga bisa membuat mereka semakin giat belajar. Untuk itu diperlukan cara mengatur tempat belajar yang baik, menurut Rudi Mulyatiningsih, dkk (2004:52-54) ada beberapa hal yang diperlukan untuk mengatur tempat belajar, hal hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Tentukan tempat belajar yang tepat. Tentukanlah tempat belajar yang tetap dan di ruangan yang khusus. Hal ini diperuntukan agar semua

keperluan belajar mudah dicari dan tidak perlu memindahkan keperluan belajar

- b) Hindarilah hal-hal yang mengganggu tempat belajar, hal-hal yang dapat mengganggu belajar adalah suara, pemandangan dan gangguan seliangan.
- c) Mengatur cahaya lampu yang tidak terlalu terang dan tidak terlalu redup, selain itu lampu juga harus diatur pada tempat yang tepat dan jangan diletakkan dibelakang tempat duduk belajar anak
- d) Atur meja dan kursi, meja belajar tidak boleh diisi dengan benda yang tidak berhubungan dengan mata pelajaran karena itu akan mengganggu dan membuat meja penuh dengan benda yang tidak berguna untuk belajar. kursi belajar yang baik adalah kursi belajar yang rata dan yang dapat dipakai untuk duduk tegak.
- e) Atur bahan pelajaran, agar konsentrasi belajar tetap terjaga maka hal yang bisa dilakukan adalah mengatur tempat bahan pelajaran yang dekat dengan meja belajar sehingga memudahkan untuk mengambil.
- f) Ventilasi yang cukup, ventilasi berguna untuk mengatur pergantian udara agar belajar tetap segar.

2) Media Informasi

Ilmu pengetahuan tidak bisa dilepaskan dari media informasi, oleh karena itu orang tua perlu menyediakan dan menyeleksi media informasi yang dapat digunakan anak untuk mencari informasi tentang mata

pelajaran tertentu. Media media tersebut misalnya televisi, radio, komputer, dan buku.

Era modern seperti ini banyak rumah yang sudah menyediakan jaringan internet secara pribadi guna untuk menunjang belajar anak dan mencari informasi yang tidak terdapat di buku pelajaran. Namun penggunaan media ini harus berada dalam pengawasan orang tua, sebab tidak semua informasi yang disediakan merupakan kebutuhan anak.

3) Perpustakaan

Perpustakaan di rumah merupakan tempat yang bisa digunakan untuk menyimpan buku. Dengan adanya perpustakaan/ tempat untuk meletakkan buku anak akan merasa lebih tertarik untuk belajar dari pada sekedar meminjam buku.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah merupakan sarana dan prasarana yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya untuk menunjang proses belajar di rumah. Fasilitas tersebut antara lain: tempat khusus untuk belajar, adanya jaringan komputer, adanya alat tulis yang lengkap untuk belajar, dan adanya buku paket/ pelajaran yang menunjang anak belajar anak.

c. Manfaat Fasilitas Belajar

Arsyad (2006:25) mengemukakan bahwa pemanfaatan dari fasilitas belajar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Pemanfaatan fasilitas belajar dapat memperjelas informasi dan pesan sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar
2. Meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
3. Memberikan pengalaman yang sama kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.

Penggunaan fasilitas belajar yang optimal akan memudahkan anak untuk melakukan aktivitas belajar dan membuat anak bersemangat untuk belajar. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai akan membuat anak tidak bergairah untuk belajar sehingga motivasi belajar anak kurang dan tentunya hasil belajar menjadi tidak optimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riko Septiantoro (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan”. Jenis penelitian adalah penelitian *Expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Srandakan 2012/2013 sejumlah 452 dengan sampel 199 dengan teknik pengambilan *propotional random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan ganda. Hasil terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga tahun ajaran 2012/2013 terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Srandakan, hal ini ditunjukkan dari nilai $r \text{ hitung} > r_{\text{tabel}}$ ($0,440 > 0,138$). Dan besarnya kontribusi adalah (19,3%). Terdapat pengaruh Positif dan signifikan

motivasi belajar ke hasil belajar ditunjukkan dengan $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,440 > 0,138$) dan besarnya kontribusi adalah 19,4 %.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 252 siswa, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 72 siswa yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Metode analisis deskriptif persentase, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh signifikan dan positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, Hal ini terbukti nilai r product moment sebesar 0,931495 lebih tinggi dari nilai r product moment dalam table pada taraf signifikansi $5\% = 0,235$. lingkungan sekolah menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya ketiga hasil analisis Tersebut dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi berada di antara 0,800-1,00 yang menunjukkan korelasi “sangat tinggi”.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Utari Dewi Setyowati (2014) yang berjudul “Pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dan Fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Teknik analisis dengan analisis jalur, populasi sebanyak 237 siswa dengan sampel 149. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh

positif dan signifikan pemberian penguatan terhadap motivasi belajar, ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$, nilai *critical ratio* 4,935 dan koefisien jalur 0,342. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ dan nilai *critical ratio* sebesar 5,571. Serta nilai koefisien jalur sebesar 0,386. Fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ dan nilai *critical ratio* sebesar 3,345. Serta nilai koefisien jalur sebesar 0,264. Selain itu ada pengaruh positif dan signifikan pemberian penguatan terhadap hasil belajar. motivasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, lingkungan keluarga harus membekali anak agar mereka memiliki motivasi belajar yang kuat, sebelum mereka berada dalam masa pendidikan formal. Motivasi yang diperlukan siswa untuk belajar tidak hanya berasal dari diri siswa melainkan juga berasal dari motivasi ekstrinsik, salah satu yang dapat membangunkan motivasi ekstrinsik siswa yaitu dorongan yang diberikakan oleh lingkungan keluarganya. Lingkungan keluarga yaitu meliputi cara orang tua mendidik anak yaitu dengan selalu memberikan masukan kepada anak bukan kritikan, suasana rumah yang tenang dan tentram dan kondusif yang mendukung anak untuk belajar di rumah, serta kondisi ekonomi keluarga

yang cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak sehingga anak akan bersemangat dan termotivasi untuk belajar.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

Lingkungan keluarga sangat menentukan motivasi belajar siswa di rumah, ketika motivasi belajar siswa di rumah tinggi maka hasil belajar yang dicapai siswa di sekolah akan tinggi. Oleh karena itu, lingkungan keluarga harus memberikan suasana yang nyaman dan kondusif bagi seorang anak untuk belajar.

3. Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana penunjang yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran. Selain fasilitas belajar di sekolah, fasilitas belajar di rumah juga diperlukan untuk memperlancar proses belajar siswa ketika berada di rumah. Fasilitas belajar yang memadai akan menumbuhkan semangat belajar siswa di rumah dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, oleh karena itu semakin memadainya fasilitas belajar yang dimiliki setiap siswa di rumah maka motivasi belajar mereka akan tinggi.

4. Pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar

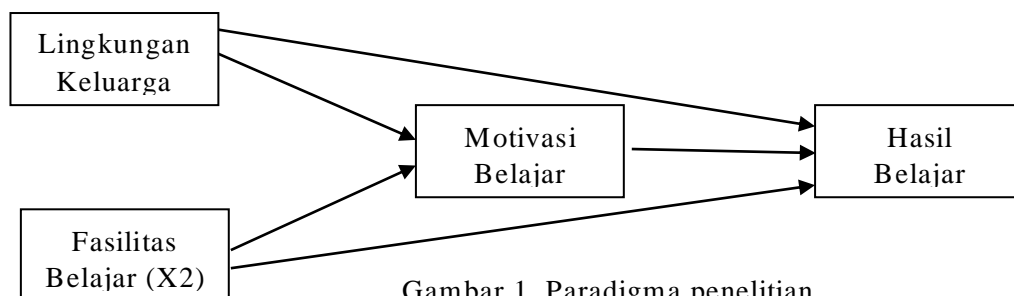
Fasilitas belajar di rumah berguna untuk meningkatkan kegiatan belajar di rumah dan membuat hasil belajar siswa di sekolah menjadi lebih baik. Semakin memadainya fasilitas belajar maka akan meningkatkan hasrat belajar siswa dan

membuat hasil belajar lebih baik. Fasilitas belajar di rumah yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu tersedianya ruangan khusus untuk belajar, jaringan internet untuk memudahkan mencari referensi, alat tulis yang lengkap, rak buku dan buku paket yang dimiliki siswa.

5. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar

Motivasi belajar merupakan faktor pendorong atau penggerak dari dalam diri siswa untuk melakukan perbuatan yang nyata, dalam hal ini adalah belajar secara sadar. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari dalam/ internal. Semakin tinggi motivasi siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Motivasi yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dinilai lebih dari motivasi ekstrinsik, namun motivasi ekstrinsik juga akan berpengaruh dan dapat mempengaruhi hasil belajar jika motivasi yang diberikan kepada siswa tepat.

Beberapa uraian di atas dapat menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini. Adapun secara ringkas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Paradigma penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada landasan teori, penelitian sebelumnya dan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ha1 :Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016
- Ha2 :Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016
- Ha3 :Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016
- Ha4 :Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016
- Ha5 :Motivasi belajarberpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:17) penelitian *ex post facto* adalah pengamatan yang dilakukan setelah kejadian lewat. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu mengolah data dan di peroleh angka-angka untuk menggambarkan tentang pengaruh lingkungan keluarga,fasilitas belajar terhadap, motivasi belajar dan hasil belajar. Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Penelitian ini juga tergolong penelitian populasi, sebab mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 KEBUMEN yang beralamat di Jalan cincin Kota No.8 Kebumen pada tanggal 28 Januari 2016 sampai 4 Februari 2016.

C. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan ada dua yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan motivasi belajar. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari angket yang diisi oleh Siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kebumen yang diperoleh dari dokumentasi hasil nilai UTS ekonomi semester ganjil tahun 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat diketahui kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 60). Penelitian ini menggunakan 2 macam variabel penelitian, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Menurut Sugiyono (2013: 61) pengertian variabel eksogen dan endogen adalah sebagai berikut :

1. Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang tidak diprediksi oleh variabel lain dalam model. Variabel ini juga dikenal dengan sebutan variabel independen. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan fasilitas belajar

2. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang diprediksi oleh satu atau beberapa variabel yang lain dalam model. Variabel ini juga disebut dengan variabel dependen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan hasil belajar

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari variabel penelitian digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Adapun definisi operational dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah kondisi, kebiasaan, dan keadaan lingkungan keluarga siswa. Pengukuran lingkungan keluarga dalam penelitian ini berdasarkan persepsi siswa dengan menggunakan empat indikator, yaitu: dari cara orang tua mendidik anak, suasana rumah, cara orang tua memberi pengertian kepada anak, dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang dimiliki siswa di rumah yang disediakan oleh orang tua. Pengukuran fasilitas belajar dalam penelitian

ini menggunakan empat indikator, yaitu: tempat khusus untuk belajar, jaringan komputer dan media elektronik, alat tulis, dan buku paket pelajaran.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki siswa untuk belajar yang dapat berasal dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Pengukuran motivasi belajar dalam penelitian ini menggunakan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Indikator motivasi intrinsik adalah sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan, sedangkan yang merupakan indikator motivasi ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai (capaian hasil belajar) dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan harian pada materi infalsi.

F. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:117) .

Dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah populasi sebesar 118.

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 1	30 siswa
2	XI IPS 2	30 siswa
3	XI IPS 3	30 siswa
4	XI IPS 4	28 siswa
	JUMLAH	118 Siswa

Sumber : Dokumentasi guru

Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 118 siswa sebagai sampel, hal ini dikarenakan analisis jalur (*Path*) yang mengharuskan sampel minimal dalam penelitian sebanyak 100.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2013:308).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Angket (*kuesioner*) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya (Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010: 193). Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah

tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui lingkungan keluarga, motivasi belajar dan fasilitas belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:329). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA N 2 Kebumen.

H. Instrumen Penelitian

Intrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010 : 203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Angket pada penelitian ini terdiri dari 3 angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang variabel bebasnya yaitu motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar Pengembangan intrumen didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun dalam butir-butir pertanyaan dan juga penelitian yang terdahulu. Langkah langkah dalam menyusun instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi –kisi instrumen diperoleh dari definisi operational pada masing-masing variabel yang didasari pada kajian teori kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir – butir pertanyaan.

No	Indikator	Nomer butir	Jumlah
1	Cara orang tua mendidik anak	1,2,3*,4	4
2	Suasana rumah	5,6,7,8*	4
3	Cara orang tua memberikan pengertian kepada anak	9,10,11,12*	4
4	Keadaan ekonomi keluarga	13*,14,15*,16	4

Adapun kisi kisi instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi –kisi Instrumen Lingkungan Keluarg

*Butir pertanyaan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen fasilitas belajar

No	Indikator	Nomer butir	Jumlah
1	Ruang belajar	1,2,3*,4,5,6,7,8,9	9
2	Jaringan internet dan media elektronik	10,11*,12,13	4
3	Alat tulis	14,15,16,17*	4
4	Buku pelajaran	18,19,20*,21*	4

*) Butir pertanyaan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi belajar intrinsik			
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4*	4
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8*	4
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11,12*	4
Motivasi belajar ekstinsik			
1	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15*,16	4
2	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18*,19,20	4
3	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21,22*,23,24	4

*) Butir pertanyaan negatif

2. Perhitungan Skor

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan menggunakan skala *likert* dan tabel kecenderungan. Pada skala likert, responden memilih alternatif jawaban pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami. Terdapat 5 alternatif jawaban dalam skala *likert*. Alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Skor alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X IPS SMA N 2 Kebumen, alasan memilih siswa kelas X IPS adalah kelas X IPS juga memiliki hasil belajar ekonomi yang kurang optimal ditunjukkan dari hasil UTS sebesar 36,87% siswa yang masih harus mengikuti remidi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 253) “subyek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Pelaksanaan uji coba instrumen ini akan dilakukan sebanyak satu kali pada 30 siswa. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Untuk uji coba akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto 2010: 211). Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid. Syarat yang harus dipenuhi oleh item valid adalah jika $r_{xy} = 0,30$ (Sugiyono, 2013: 189). Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total $r < 0,300$, maka butir instrumen tersebut tidak valid dan butir tersebut harus dihilangkan atau diganti dengan butir pertanyaan yang lain. Untuk menguji validitas instrumen

pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson dalam Suharsimi Arikunto (2010: 213) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

Pengujian validitas instrumen dengan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*Part Whole Corelation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{\{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2 (r_{xy})(SB_y)(SB_x)\}}}$$

Keterangan :

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{bt} = koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan

SB_y = simpangan baku skor faktor

SB_x = simpangan baku skor butir

(Sutrisno Hadi , 2001:114)

Adapun hasil uji validitas untuk variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir1	0,61	0,3	Valid
butir2	0,16	0,3	Gugur
butir3	0,10	0,3	Gugur
butir4	0,36	0,3	Valid
butir5	0,67	0,3	Valid
butir6	0,45	0,3	Valid
butir7	0,30	0,3	Valid
butir8	0,33	0,3	Valid
butir9	0,21	0,3	Gugur
butir10	0,43	0,3	Valid
butir11	0,50	0,3	Valid
butir12	0,39	0,3	Valid
butir13	0,39	0,3	Valid
butir14	0,50	0,3	Valid
butir15	0,28	0,3	Gugur
butir16	0,35	0,3	Valid

Sumber Data Primer

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 2,3, 9, dan 15 dinyatakan Gugur atau tidak valid karena r hitung kurang dari 0,3.

Adapun hasil validitas variabel fasilitas belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir1	0,39	0,3	Valid
butir2	0,54	0,3	Valid
butir3	0,48	0,3	Valid
butir4	0,19	0,3	Gugur
butir5	0,15	0,3	Gugur
butir6	0,46	0,3	Valid
butir7	0,35	0,3	Valid
butir8	0,63	0,3	Valid
butir9	0,22	0,3	Gugur
butir10	0,38	0,3	Valid
butir11	0,08	0,3	Gugur
butir12	0,55	0,3	Valid
butir13	0,48	0,3	Valid
butir14	0,43	0,3	Valid
butir15	0,43	0,3	Valid
butir16	0,54	0,3	Valid
butir17	0,28	0,3	Gugur
butir18	0,37	0,3	Valid
butir19	0,35	0,3	Valid
butir20	0,22	0,3	Gugur
butir21	0,20	0,3	Gugur

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 4,5,9,11,17,20,21 dinyatakan Gugur atau tidak valid karena r hitung kurang dari 0,3.

Adapun hasil dari uji validitas variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
butir1	0,61	0,30	Valid
butir2	-0,18	0,30	Gugur
butir3	0,53	0,30	Valid
butir4	0,15	0,30	Gugur
butir5	0,44	0,30	Valid
butir6	0,59	0,30	Valid
butir7	0,13	0,30	Gugur
butir8	0,59	0,30	Valid
butir9	0,55	0,30	Valid
butir10	0,78	0,30	Valid
butir11	0,63	0,30	Valid
butir12	0,34	0,30	Valid
butir13	0,18	0,30	Gugur
butir14	0,15	0,30	Gugur
butir15	0,48	0,30	Valid
butir16	0,74	0,30	Valid
butir17	0,74	0,30	Valid
butir18	0,32	0,30	Valid
butir19	0,51	0,30	Valid
butir20	-0,19	0,30	Gugur
butir21	0,06	0,30	Gugur
butir22	0,45	0,30	valid
butir23	0,42	0,30	Valid
butir24	-0,08	0,30	Gugur

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa butir pertanyaan 2,4,7,13,14,20,21,24 dinyatakan Gugur atau tidak valid karena r hitung kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien Alpha dari Cronbach yang dikutip dari Suharsimi Arikunto (2010: 239). Adapun rumus Alpha adalah:

$$r_{II} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{II} = realibilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

k = banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010:231)

Untuk menginterhasilkan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 10 : Intrepretasi nilai r

Besarnya nilai r	Intrepretasi
0,800-1,000	Tinggi/ sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Agak rendah/cukup kuat
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

Sumber : Engkos Achmad Kuncoro dan Ridwan (2008: 62)

Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau reliabel sebesar 0,6 atau lebih. Dengan kata lain, apabila *alpha* lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya apabila sama

dengan atau lebih besar dari 0,6 berarti reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk ketiga variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 11. Hasil Uji reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Lingkungan keluarga	0,760	Reliabel
Fasilitas belajar	0,803	Reliabel
Motivasi belajar	0,817	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum memulai menganalisis data dengan suatu teknik tertentu, data yang dikumpulkan harus diuji dahulu. Persyaratan yang harus dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak (Ali Muhson, 2012: 19). Penelitian ini menggunakan nilai *critical ratio* untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Analisis SEM mengharuskan distribusi dari data yang diteliti normal secara multivariate. Apabila *c.r.* multivariate berkisar $-1,96 < c.r. < 1,96$ pada tingkat signifikansi 5% maka data dikatakan normal. (Imam Ghazali, 2008:163)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan

linear jika nilai sig F pada baris *deviation from linearity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. (Ali muhson, 2012)

c. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/ sempurna antar variabel bebas (X). Uji multikolienaritas dapat di uji dengan uji VIF. Data tidak terjadi multikolienaritas jika nilai VIF kurang dari 4. (Ali muhson, 2012:24).

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Jalur (*Path analysis*). Sugiyono (2012:297) “analisis jalur digunakan untuk melukiskan model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (bukan bentuk hubungan *interaktif/reciprocal*”. Melalui analisis jalur akan ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen terakhir. Analisis jalur ini dilakukan dengan bantuan program AMOS *versi* 22. Langkah-langkah yang dilakukan untuk analisis jalur yaitu:

a. Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

Langkah pertama kali yang harus dilakukan adalah menilai apakah data yang akan diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. Untuk mengujinya maka dilakukan Uji asumsi dasar, Uji *Offending Estimate*, dan Penilaian *Overall Model Fit*.

1) Uji Asumsi Dasar

Asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam prosedur pengumpulan dan pengolahan data yang dianalisis dengan permodelan *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah sebagai berikut: Observasi data independen, Responden diambil secara random dan acak, memiliki hubungan linear. Selain itu juga perlu dilakukan uji normalitas dan uji multikolineritas (Imam Ghazali, 2008:65)

2) Melakukan Uji *Offending Estimate*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya *Offending Estimate*, yaitu Uji ini dilakukan untuk melihat ada tidaknya *Offending Estimate* yaitu estimasi koefisien baik dalam model *structural* maupun model pengukuran yang lainnya di atas batas yang dapat diterima. Ciri-ciri terjadi *Offending Estimate* adalah sebagai berikut:

- a) *Variance error* yang negatif atau *non-signifikan error variance* untuk konstruk
- b) *Standardized coefficient* yang mendekati 1
- c) Adanya standar *error* yang tinggi

Jika terjadi *offending estimate*, maka peneliti harus menghilangkan terlebih dahulu sebelum penilaian kelayakan model (Imam Ghazali, 2008:65)

3) **Penilaian *Overall Model Fit***

Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi model yang diajukan (*proposed model*), ukuran *Goodness Of Fit* yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) χ^2 (*Chi Square Statistic*)

Penelitian ini menggunakan *likelihood ratio chi square statistic*. Model dikatakan baik jika memiliki nilai *chi square* = 0, yang artinya tidak terdapat perbedaan atau mengharapkan model yang diusulkan cocok atau fit dengan data sesungguhnya. Tingkat signifikan penerimaan yaitu apabila probability (p) > 0,05 yang berarti matrik input sebenarnya dengan matrik input yang diprediksi tidak berbeda secara statistik (Imam Ghozali, 2008:66)

b) **GFI (*Goodness of fit Index*)**

GFI digunakan untuk menghitung proporsi tertimbang dari varians dalam matriks kovarians sampel yang dijelaskan oleh matriks kovarians populasi yang terestimasi. Indeks GFI mencerminkan tingkat kesesuaian model secara keseluruhan yang dihitung dari residual kuadrat model yang diprediksi dibandingkan dengan data sebenarnya. Nilai *Goodness of Fit Index* berkisar dari 0 (*poor fit*) – 1 (*perfect fit*). Nilai GFI dikatakan baik jika mendekati 1,

yaitu sama atau lebih dari 0,90. yang mengisyaratkan bahwa model yang diuji memiliki kesesuaian yang hampir sama dengan data sebenarnya (Imam Ghozali, 2008: 67).

c) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*)

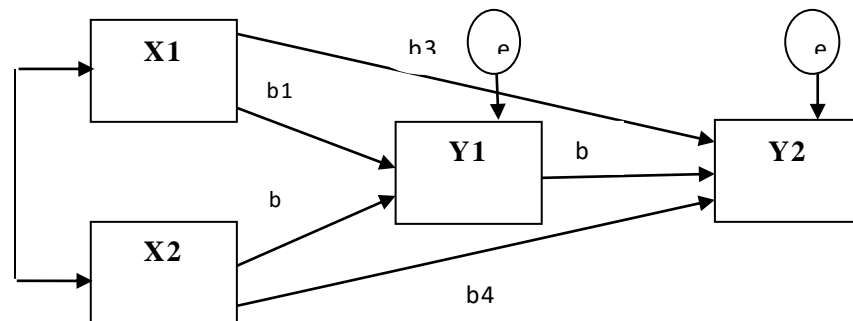
RMSEA merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chisquare* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA < 0,05 merupakan *good fit*, sedangkan < 0,08 merupakan ukuran *reasonable fit*. Program AMOS akan memberikan nilai RMSEA dengan perintah \rmsea. (Imam Ghozali, 2008: 67).

d) AGFI (*Adjusted Goodness-of-fit Index*)

AGFI merupakan analog dari R^2 dalam regresi berganda. Baik AGFI atau GFI adalah kriteria yang memperhitungkan proporsi tertimbang dari varians dalam sebuah matriks kovarians sampel. AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Program AMOS akan memberikan nilai AGFI dengan perintah \agfi (Imam Ghozali, 2008: 67).

b. Membangun Diagram Jalur

Membangun diagram jalur digunakan untuk mengindikasikan hubungan kausalitas atau sebab akibat dari satu konstruk kepada konstruk lainnya dan digambarkan dengan garis satu arah (*one way line*) anak panah. Adapun diagram jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Jalur

c. Menerjemahkan Diagram Jalur ke dalam Persamaan Struktural

Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan ke dalam diagram jalur, maka peneliti siap untuk menginterpretasikan model tersebut ke dalam persamaan struktural. Langkah menerjemahkan yaitu setiap konstruk endogen merupakan dependen variabel di dalam persamaan yang terpisah sehingga variabel independen adalah semua konstruk yang mempunyai garis dengan anak panah yang menghubungkannya ke konstruk endogen (Imam Ghazali, 2008: 24).

$$Y_1 = b_1 x_1 + b_2 x_2 + e_1$$

$$Y_2 = b_3 x_1 + b_4 x_2 + b_5 x_3 + e_2$$

d. Menerjemahkan Hipotesis Penelitian

Cara menerjemahkan hipotesis dengan melihat *critical ratio* (CR) dan dengan nilai probabilitas. Hipotesis diterima jika nilai CR > 1,96 dan nilai probabilitasnya < taraf signifikansi 0,05 (5%). Sebaliknya, hipotesis ditolak apabila nilai CR < 1,96 dan nilai probabilitasnya > taraf signifikansi 0,05 (5%) (Imam Ghozali, 2008: 163).

e. Menilai Besarnya Koefisien Jalur

Dalam analisis jalur terdapat koefisiensi jalur. Koefisiensi jalur mengindikasikan dominannya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Apabila koefisiensi jalur rendah, serta memiliki angka di bawah 0,05, maka pengaruh jalur tersebut dianggap rendah sehingga dapat dihilangkan. Besarnya pengaruh ini dapat dilihat dari nilai *estimate pada standardized regression weights*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Data hasil penelitian yang digunakan untuk menganalisis data adalah data dari variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) dan variabel dependen yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) yang diperoleh dari angket dan dokumentasi. Pada bagian ini dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 20.0*

a. Lingkungan Keluarga

Perolehan data dari variabel lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 118 siswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 12. Data variabel lingkungan keluarga memiliki nilai *maksimum* 58,0; nilai *minimum* 29,0; *Mean* (M) 45,07; *Median* (Me) 45,07; *Modus* (Mo) 42,00; dan Standar Deviasi (SD) 5,38.

Jumlah kelas interval dalam variabel lingkungan keluarga adalah $1 + 3,3 \log 118 = 7,83$ jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini

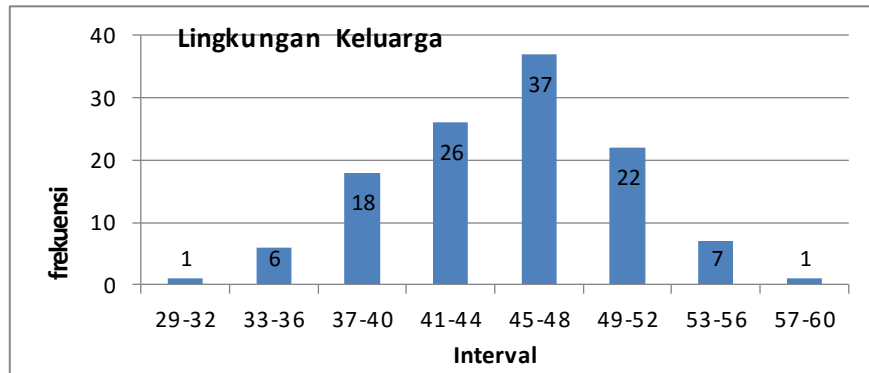
menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan nilai *minimum* yaitu sebesar $58-29= 29$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu yaitu $29/8 = 3,62$ dibulatkan menjadi 4. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi, seperti table 12. berikut ini:

Tabel 12 . Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	F	Presentase
1	57-60	1	0,8%
2	53-56	6	5,1%
3	49-52	18	15,3%
4	45-48	26	22,0%
5	41-44	37	31,4%
6	37-40	22	18,6%
7	33-36	7	5,9%
8	29-32	1	0,8%
	Jumlah	118	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel lingkungan keluarga di atas maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar3. berikutini: :



Gambar 3. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Dari Gambar 3. menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel lingkungan keluarga terletak pada kelas interval 45-48 sebanyak 37. Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata –rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) diketahui (perhitungan dapat dilihat di lampiran 7) , yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 36$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 8$$

Kategori kecenderungan variabel lingkungan keluarga terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Baik} &= X \geq M_i + 1,5 S_{di} \\ &= X \geq 48 \end{aligned}$$

- 2) Baik $= Mi + 0,5 Sdi \leq X < Mi + 1,5 Sdi$
 $= 40 \leq X < 48$
- 3) Cukup $= Mi - 0,5 Sdi \leq X < Mi + 0,5 Sdi$
 $= 32 \leq X < 40$
- 4) Kurang $= Mi - 1,5 Sdi \leq X < Mi - 0,5 Sdi$
 $= 24 \leq X < 32$
- 5) Buruk $= X < Mi - 1,5 Sdi$
 $= X < 24$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kategorisasi Variabel Lingkungan Keluarga

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	≥ 48	39	33,1%	Sangat baik
2	$40 \leq X < 48$	59	50,0%	Baik
3	$32 \leq X < 40$	19	16,1%	Cukup
4	$24 \leq X < 32$	1	0,8%	Kurang
5	< 24	0	0,0%	Buruk
	jumlah	118	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 13. terlihat frekuensi variabel lingkungan keluarga pada kategori sangat baik sebanyak 39 siswa (33,1%), frekuensi variabel lingkungan keluarga pada kategori baik sebanyak 59 siswa (50%), frekuensi variabel lingkungan keluarga pada kategori cukup sebanyak 19 siswa (16,1%), frekuensi variabel lingkungan keluarga pada kategori kurang

sebanyak 1 siswa (0,8%) . Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel lingkungan keluarga pada kategori baik sebanyak 59 siswa (50%).

b. Fasilitas Belajar

Perolehan data dari variabel fasilitas belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 118 siswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 14. Data variabel fasilitas belajar memiliki nilai *maksimum* 60,00; nilai *minimum* 33,00; *Mean* (M) 49,06; *Median* (Me) 50,00; *Modus* (Mo) 50,00; dan Standar Deviasi (SD) 4,80

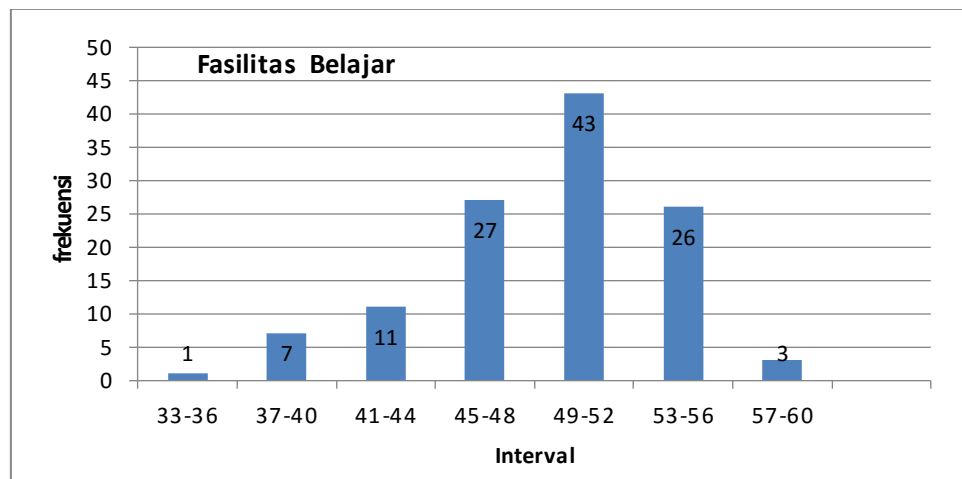
Jumlah kelas interval dalam variabel fasilitas belajar adalah $1 + 3,3 \log 118 = 7,83$ jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada variabel fasilitas belajar menggunakan ini menggunakan 7 kelas. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan nilai *minimum* yaitu sebesar $60 - 33 = 27$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu yaitu $27/7 = 3,85$ dibulatkan menjadi 4. Hasil penghitungan ini dapat dibuat distribusi frekuensi, seperti tabel 14. :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

No.	Interval	F	Presentase
1	33-36	1	0,8%
2	37-40	7	5,9%
3	41-44	11	9,3%
4	45-48	27	22,9%
5	49-52	43	36,4%
6	53-56	26	22,0%
7	57-60	3	2,5%
	Jumlah	118	100,0%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 14. distribusi frekuensi variabel fasilitas belajar, maka dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

Dari gambar 4. menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel fasilitas belajar terletak pada kelas interval 49-52 sebanyak 43. Kecenderungan variabel lingkungan keluarga dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata –rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (S_{di}) diketahui (perhitungan dapat dilihat dilampiran 7) , yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 42$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 9,33$$

Kategori kecenderungan variabel fasilitas belajar terbagi menjadi 5

kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Sangat baik $= X \geq M_i + 1,5 S_{di}$
 $= X \geq 56$
- 2) Baik $= M_i + 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$
 $= 46,67 \leq X < 56$
- 3) Cukup $= M_i - 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 0,5 S_{di}$
 $= 37,33 \leq X < 46,67$
- 4) Kurang $= M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i - 0,5 S_{di}$
 $= 28 \leq X < 37,33$
- 5) Buruk $= X < M_i - 1,5 S_{di}$
 $= X < 28$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel fasilitas belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kategorisasi Variabel Fasilitas Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 56$	7	5,9 %	Sangat baik
2	$46,67 \leq X < 56$	84	71,2%	Baik
3	$37,33 \leq X < 46,67$	24	20,3%	Cukup
4	$28 \leq X < 37,33$	3	2,5%	Kurang
5	$X < 28$	0	0,0%	Buruk
	jumlah	118	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan Tabel 15. frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori sangat baik sebanyak 7 siswa (5,9%), frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori baik sebanyak 84 siswa (71,2%), frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori cukup sebanyak 24 siswa (20,3%), frekuensi variabel fasilitas belajar pada kategori kurang sebanyak 3 siswa (2,5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel fasilitas belajar pada baik sebanyak 84 siswa (71,2%),

c. Motivasi Belajar

Perolehan data dari variabel motivasi belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh sampel sebanyak 118 siswa dengan jumlah butir pertanyaan yang lolos sebanyak 16. Data variabel motivasi belajar memiliki nilai *maksimum* 78,00; nilai *minimum* 47,00; *Mean* (M) 65,03; *Median* (Me) 65,00; *Modus* (Mo) 70,00; dan Standar Deviasi (SD) 6,80.

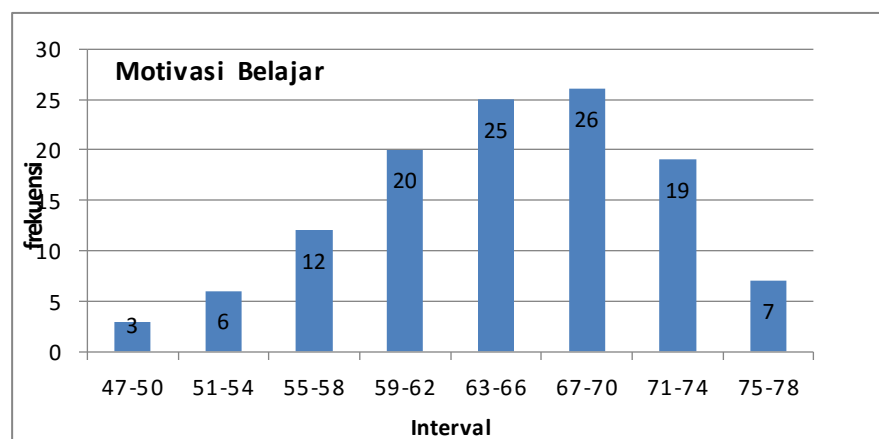
Jumlah kelas interval dalam variabel motivasi belajar adalah $1 + 3,3 \log 118 = 7,83$ jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan nilai *minimum* yaitu sebesar $78 - 47 = 31$. Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu yaitu $31/8 = 3,87$ dibulatkan menjadi 4. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi, seperti tabel 16. berikut ini:

Tabel 16 . distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	F	Presentase
1	47-50	3	2,5%
2	51-54	6	5,1%
3	55-58	12	10,2%
4	59-62	20	16,9%
5	63-66	25	21,2%
6	67-70	26	22,0%
7	71-74	19	16,1%
8	75-78	7	5,9%
	Jumlah	118	100%

Sumber : Data Primer yang diolah,2016

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel motivasi belajar, maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar 5. berikut ini:



Gambar 5. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Dari Gambar 5. menunjukan bahwa frekuensi tertinggi variabel motivasi belajar terletak pada kelas interval 67-70 sebanyak 26. Kecenderungan variabel motivasi belajar dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata –rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal

(Sdi) diketahui (dperhitungan dapat dilihat dilampiran 7) yang diperoleh dari rumus :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = 48$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = 10,67$$

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 S_{di}$
 $= X \geq 64$
- 2) Tinggi $= M_i + 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$
 $= 53,33 \leq X < 64$
- 3) Sedang $= M_i - 0,5 S_{di} \leq X < M_i + 0,5 S_{di}$
 $= 42,67 \leq X < 53,33$
- 4) Rendah $= M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i - 0,5 S_{di}$
 $= 32 \leq X < 42,67$
- 5) Sangat rendah $= X < M_i - 1,5 S_{di}$
 $= X < 32$

Berdasarkan penghitungan kecenderungan variabel motivasi belajar dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	$X \geq 64$	72	61,0%	Sangat Tinggi
2	$53,33 \leq X < 64$	40	33,9%	Tinggi
3	$42,67 \leq X < 53,33$	6	5,1%	Sedang
4	$32 \leq X < 42,67$	0	0,0%	Rendah
5	$X < 32$	0	0,0%	Sangat Rendah
	jumlah	118	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 17. frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 72 siswa (61,0%), frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori tinggi sebanyak 42 siswa (33,9%), frekuensi variabel motivasi belajar pada kategori sedang sebanyak 6 siswa (5,1%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 72 siswa (61,0%).

d. Hasil Belajar

Perolehan data dari variabel hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Data variabel hasil belajar memiliki nilai *maksimum* 88,00; nilai *minimum* 50,00; *Mean* (M) 66,27; *Median* (Me) 66,00; *Modus* (Mo) 62,00; dan Standar Deviasi (SD) 7,44.

Jumlah kelas interval dalam variabel hasil belajar adalah $1 + 3,3 \log 118 = 7,83$ jadi jumlah kelas interval 7 atau 8. Pada penelitian ini menggunakan 8 kelas. Rentang data dihitung dari nilai *maksimum* dikurangi dengan nilai *minimum* yaitu sebesar $88 - 50 = 38$. Dengan diketahuinya rentang data maka

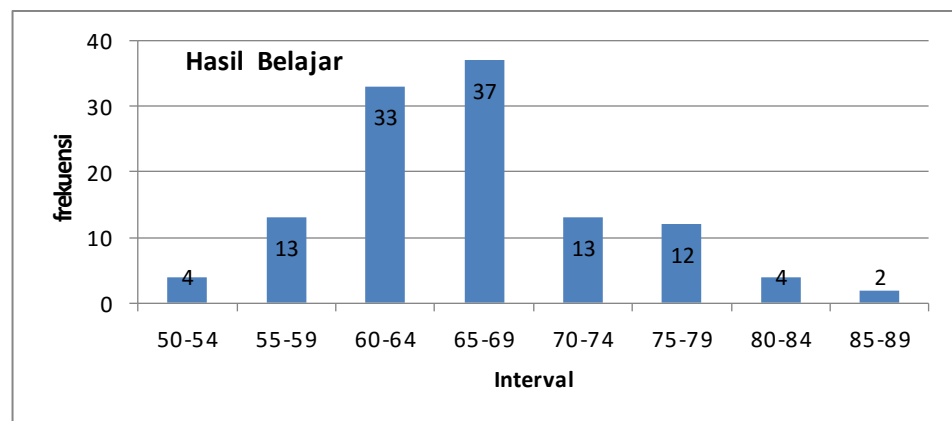
akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data dibagi dengan kelas interval yaitu yaitu $38/8 = 4,75$. Walaupun dalam penghitungan ditemukan angka 4,75 tetapi panjang kelas yang digunakan adalah 5 agar lebih komunikatif. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi, seperti tabel 18. berikut ini:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No.	Interval	F	Presentase
1	50-54	4	3,4%
2	55-59	13	11,0%
3	60-64	33	28,0%
4	65-69	37	31,4%
5	70-74	13	11,0%
6	75-79	12	10,2%
7	80-84	4	3,4%
8	85-89	2	1,7%
	Jumlah	118	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel hasil belajar di atas maka dapat digambarkan diagram batang seperti gambar 6. berikut ini:



Gambar 6. Diagram Batang Tabel Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Dari gambar 6. menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel hasil belajar terletak pada kelas interval 65-69 sebanyak 37. Kecenderungan variabel hasil belajar dapat diketahui dari nilai yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Pendidikan dan Kebudayaan nomer No: 717/D/Kep/2013. Adapun penetapan penilaian hasil belajar aspek pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 19. Penilaian Hasil Belajar Aspek Pengetahuan

Predikat	Skala 1,00-4,00	Skala 0-100	Huruf
Sangat Baik	4,00	96-100	A
	3,66	91-95	A-
Baik	3,33	85-90	B+
	3,00	80-84	B
	2,66	75-79	B-
Cukup	2,33	70-74	C+
	2,00	65-69	C
	1,66	60-64	C
Kurang	1,33	55-59	D+
	1,00	≤ 54	D

Sumber: Keputusan Dirjen Dikmen 717,2013

Berdasarkan Tabel 19, maka dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Kategorisasi Variabel Hasil Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	91-100	0	0,00%	Sangat Baik
2	75-90	18	15,25%	Baik
3	60-74	83	70,33%	Cukup
4	< 60	17	14,40%	Kurang
	jumlah	118	100%	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 20. frekuensi variabel hasil belajar pada kategori sangat baik sebanyak 0 siswa (0,00%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori baik sebanyak 18 siswa (15,25%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori cukup sebanyak 83 siswa (70,33%), frekuensi variabel hasil belajar pada kategori kurang sebanyak 17 siswa (14,40%) Jadi, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar pada kategori cukup sebanyak 83 siswa (70,33%)

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data apakah data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan nilai *critical ratio* untuk menguji normalitas. Pada analisis ini menghendaki distribusi data harus normal secara multivariate. Data dikatakan normalitas jika $-1,96 < c.r < 1,96$ pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas menunjukkan angka 1,162, oleh sebab itu data dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing- masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

Variable	Min	Max	skew	c.r.	Kurtosis	c.r.
FB	33,000	60,000	-,703	-3,119	,679	1,505
LK	29,000	58,000	-,245	-1,085	-,080	-,176
MB	47,000	78,000	-,402	-1,785	-,398	-,883
HB	50,000	88,000	,423	1,877	,315	,699
Multivariate					1,482	1,162

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Dikatakan linear jika nilai sig F pada baris *deviation from linearity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji lineritas akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F (<i>deviation from linearity</i>)	Sig.	Ket.
Lingkungan keluarga → Motivasi belajar	1,006	,466	Linear
Fasilitas belajar → Motivasi belajar	,842	,657	Linear
Lingkungan Keluarga → Hasil belajar	1,297	,192	Linear
Fasilitas Belajar → Hasil belajar	1,531	,089	Linear
Motivasi belajar → Hasil belajar	1,272	,198	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Hasil uji linearitas di atas menunjukkan bahwa nilai sig F lebih besar dari 0,05, sehingga semua variabel penelitian dapat dikatakan linear.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/ sempurna antar variabel bebas (X). Nilai yang digunakan untuk melihat terjadi tidaknya multikolinieritas adalah nialai VIF, jika nilai

VIF kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas akan disajikan dalam tabel 22. :

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel	VIF	Kesimpulan
Model 1	Lingkungan keluarga	1,359	Tidak terjadi multikolinieritas
	Fasilitas belajar	1,359	Tidak terjadi multikolinieritas
Dependent variabel : Motivasi Belajar			
Model 2	Lingkungan keluarga	1,749	Tidak terjadi multikolinieritas
	Fasilitas belajar	1,425	Tidak terjadi multikolinieritas
	Motivasi belajar	1,620	Tidak terjadi multikolinieritas
Dependent variabel : Hasil Belajar			

Sumber: Data Primer yang diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas tidak ada nilai VIF yang melebihi 4, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Data

a) Menilai Kriteria *Goodness of Fit*

1) Uji *offending Estimate*

a) Nilai *variance error* positif

Hasil analisis untuk mengetahui besarnya nilai *variance error* disajikan sebagai berikut:

Tabel 24. *Variance Error*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LK	28,748	3,759	7,649	***	par_7
FB	22,928	2,998	7,649	***	par_8
e1	28,359	3,708	7,649	***	par_9
e2	25,419	3,323	7,649	***	par_10

Sumber : Data Primer yang diolah 2016

Pada table 24. menunjukkan bahwa *variance error* pada kolom *estimate* tidak bernilai negatif yaitu e1 sebesar 28,359 dan e2 sebesar 25,419; hal ini menunjukkan bahwa *poor model fit* dalam kategori kecil.

b) *Standardized Coefficient*

Hasil analisis untuk mengetahui terjadi tidaknya *heywood case* disajikan sebagai berikut:

Tabel 25. *Standardized Regression Weight*

	Estimate
MB <--- LK	,490
MB <--- FB	,202
HB <--- MB	,386
HB <--- LK	,269
HB <--- FB	,226

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 25. menunjukkan bahwa *Standardized coefficient* yang terlihat di kolom *estimate* jauh dari angka 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dianalisis tidak terjadi *heywood case*.

c) *Standard Error*

Tidak ada *standard error* yang menunjukkan nilai tinggi, dimana nilai-nilai jauh dari mendekati 1, seperti yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 26: Regression Weights

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MB <--- LK	,620	,107	5,792	***	par_2
MB <--- FB	,285	,120	2,381	,017	par_3
HB <--- MB	,422	,088	4,826	***	par_4
HB <--- LK	,371	,115	3,230	,001	par_5
HB <--- FB	,349	,116	3,004	,003	par_6

Sumber : Data Primer 2016

2) Penilaian *Overall Model Fit*

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah tidak ada lagi *offending estimate* dalam model, yaitu Penilaian *Overall Model Fit*. Penilaian *Overall Model Fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka diperoleh indeks-indeks *goodness of fit* sebagai berikut:

Tabel 27. Goodness of Fit Index

Goodness of Fit	Hasil Analisis	Cut-off value	Keterangan
χ^2 (chi-square)	0,000	Diharapkan kecil	Fit
GFI	1,000	$\geq 0,90$	Fit
AGFI	-	$\geq 0,90$	-
RMSEA	-	0,05 – 0,08	-

Sumber: Data Primer 2016

a) *Likelihood Ratio Chi Square*

Nilai *chi square* yang ada pada model menunjukkan angka 0,000 yang menunjukkan model pada penelitian fit.

b) GFI

Goodness of Fit Index adalah ukuran non statistik yang nilainya berkisar dari nilai 0 (*poor fit*) sampai 1 (*perfect fit*). Nilai GFI yang direkomendasikan adalah $\geq 0,90$. Nilai GFI yang ada pada model menunjukkan angka 1,000 yang menunjukkan model pada penelitian fit.

c) AGFI

Nilai AGFI yang diharapkan sebesar $\geq 0,90$. Berdasarkan tabel di atas, AGFI tidak menunjukkan nilainya dalam output AMOS.

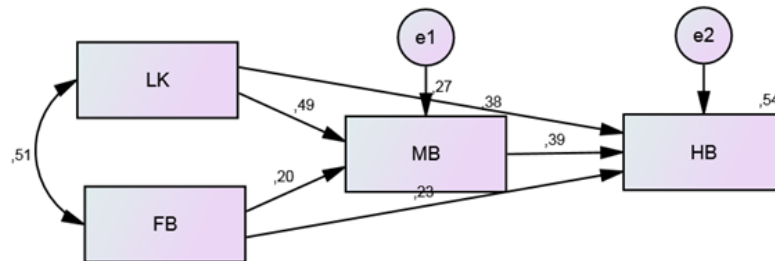
d) RMSEA

Root Mean Square Error of Approximation merupakan ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan *statistic chi square* menolak model dengan jumlah sampel yang besar. Nilai RMSEA antara 0,05 sampai 0,08 merupakan ukuran yang dapat diterima. Pada output AMOS yang tidak menunjukkan nilai RMSEA.

Berdasarkan uji *goodness of fit*, nilai *chi square* menunjukkan *model fit*, sedangkan untuk GFI menunjukan *model fit*, namun AGFI

dan RMSEA tidak menunjukkan nilainya. Jadi, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa model cukup *fit*.

3) Membangun Diagram Jalur



Berdasarkan hasil analisis *path* maka pengembangan model teoritis dapat dituangkan ke dalam diagram jalur seperti gambar 7. berikut ini:

Gambar 7. Diagram Jalur (*Path*)

Keterangan :

LK = lingkungan keluarga (X1)

FB = fasilitas belajar (X2)

MB = motivasi belajar (Y1)

HB = hasil belajar (Y2)

b = koefisien jalur

e1 = *error* untuk variabel motivasi belajar

e2 = *error* untuk variabel hasil belajar

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai *critical ratio* dan nilai *probabilitas* pada output *Regression Weights*. Jika nilai $CR \geq 1,995$ atau $P \leq 0,05$ maka hipotesis penelitian dapat diterima. Selanjutnya untuk melihat masing- masing pengaruh variabel eksogen terhadap variabel

endogen dapat dilihat dari *Estimate* pada output *Standardized Regression Weights*. Pengujian hipotesis dapat diringkas pada Tabel 27. :

Tabel 28. Uji Hipotesis

Jalur	Estimate <i>Regression Weights</i>	S.E	C.R	P	<i>Estimate Standardized Regression Weights</i>
MB <--- LK	,620	,107	5,792	***	,490
MB <--- FB	,285	,120	2,381	,017	,202
HB <--- MB	,422	,088	4,826	***	,386
HB <--- LK	,371	,115	3,230	,001	,269
HB <--- FB	,349	,116	3,004	,003	,226
Variabel Endogen (R^2)					
MB (Y1)					
HB (Y2)					

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

Adapun hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(a) Hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai C.R sebesar 5,792 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,490, maka hipotesis diterima. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

(b) Hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,017 atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *C.R* sebesar 2,381 dan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,202, maka hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah maka semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa.

(c) Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001, atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *C.R* sebesar 3,230 dengan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,269, maka hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan

semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

(d) Hipotesis keempat

Hipotesis keempat menyatakan ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,003, atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *C.R* sebesar 3,004 dan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,226, maka hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan semakin lengkap fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa di rumah maka hasil belajar yang akan diperoleh siswa akan semakin tinggi.

(e) Hipotesis kelima

Hipotesis kelima menyatakan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji pada parameter *Regression Weights* untuk mengetahui pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000, atau kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *C.R* sebesar 4,826 dan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,386, maka hipotesis diterima. Hasil tersebut menunjukkan

bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

5) Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat diperoleh informasi mengenai pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total. Adapun masing- masing pengaruh akan diringkas di Tabel 28. di bawah ini:

Tabel 29. Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Pengaruh Total

Variabel	Pengaruh langsung		Pengaruh tidak langsung		Pengaruh total	
	Motivasi belajar	Hasil belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar
Lingkungan Keluarga	0.490	0.269	.000	0.189	0.490	0.458
Fasilitas Belajar	0.202	0.226	.000	0.078	0.202	0.303
Motivasi Belajar	0.000	.386	.000	.000	0.000	0.386

Sumber: Data Primer yang diolah, 2016

Besarnya pengaruh langsung lingkungan keluarga (X1) terhadap motivasi belajar (Y1) adalah 0,490. Pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap hasil belajar (Y2) adalah 0,386. Sehingga pengaruh tidak langsung dari lingkungan keluarga (X1) ke motivasi belajar (Y1) kemudian ke hasil belajar (Y2) adalah $0,490 \times 0,386 = 0,189$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung lingkungan

keluarga (X1) terhadap hasil belajar (Y2) melalui motivasi belajar (Y1) sebesar 0,189. Pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu $0,269 + 0,189 = 0,458$

Besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) adalah 0,202. Sedangkan pengaruh langsung motivasi belajar (Y1) terhadap hasil belajar (Y2) adalah 0,386. Sehingga pengaruh tidak langsung dari fasilitas belajar (X2) ke motivasi belajar (Y1) kemudian ke hasil belajar (Y2) adalah $0,202 \times 0,386 = 0,077$. Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung lingkungan belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 0,077972 (dalam tabel dibulatkan menjadi 0,078). Pengaruh total dapat diketahui dengan menambahkan besarnya pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu $0,226 + 0,077 = 0,303$

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2) siswa kelas X1 IPS mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Setelah dilakukan pengujian terhadap hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan.

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel eksogen secara bersama-sama terhadap variabel endogen.

Dari Tabel.27 dapat diketahui bahwa variabel lingkungan keluarga (LK) dan fasilitas belajar (FB) secara bersama- sama terhadap motivasi belajar (MB) adalah sebesar 0,383 atau 38,3 % sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Variabel lingkungan keluarga (LK), fasilitas belajar (FB) dan motivasi belajar (MB) secara bersama- sama terhadap Hasil belajar (HB) adalah sebesar 0,537 atau 53,7% sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen

Hasil analisis menunjukan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukkan uji dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai *C.R* sebesar 5,792 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,490. Hasil ini menunjukan semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Hasil penelitian ini juga memperkuat pendapat Slameto (2003:62-64) bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang dapat mempengaruhi

motivasi belajar anak. Lingkungan keluarga harus memberikan suasana rumah yang nyaman dan kondusif, menjaga komunikasi antar keluarga, orang tua harus mendidik anak dengan cara yang benar dan mencukupi kebutuhan belajar anak. Kondisi rumah yang seperti ini akan membuat anak semangat untuk belajar dan menumbuhkan motivasi belajar anak di rumah.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Mazda Rizqia Hanna (2011) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi” dengan hasil Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan untuk meningkatkan motivasi belajar, dilihat dari nilai $r_{product\ moment}$ yang lebih tinggi (0,931495) dari nilai r_{tabel} (0,235) dan selanjutnya hasil analisis tersebut dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi berada di antara 0,800 – 1,00 yang menunjukkan korelasi “sangat tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar non materian dan material anak ketika di rumah agar motivasi anak tinggi.

2. Ada Pengaruh Positif Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen

Hasil analisis menunjukan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini ditunjukan dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini

dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,017 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai C.R sebesar 2,381 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,202. Hasil ini menunjukkan semakin baik/ lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, maka semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Hasil penelitian ini mengungkapkan kebenaran pendapat yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2004:88) “keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajaran, jangka akan membentuk kelancaran dalam belajar”. Oleh karena itu orang tua harus memahami akan pentingnya fasilitas belajar di rumah, orang tua harus menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar anaknya dengan menyediakan fasilitas belajar. Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Arsyad (2006:25) yang menyatakan bahwa salah satu manfaat fasilitas belajar adalah meningkatkan dan menggairahkan perhatian anak, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Jadi, lengkapnya fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa akan membuat siswa untuk semangat belajar.

Hasil penelitian ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari Dewi Setyowati (2014) dengan judul “Pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dan Fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar. Fasilitas belajar berpengaruh positif

dan signifikan terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ dan nilai *critical ratio* sebesar 5,571, serta nilai koefisien jalur sebesar 0,386.

3. Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan uji dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai *probability* sebesar 0,001 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai C.R sebesar 3,230 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,269. Hasil ini menunjukkan semakin baik kondisi dan keadaan lingkungan keluarga siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat (Syaiful Bahri Djamarah(2000:179) yang menyatakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor lingkungan sosial siswa, faktor lingkungan siswa meliputi faktor lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Selain itu menurut Arief Rohman (2009:200) menyatakan lingkungan keluarga memiliki fungsi edukasi yaitu memberikan

pendidikan dan pengetahuan kepada anak sejak dini sehingga anak tumbuh menjadi anak yang cerdas.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Riko Septiantoro (2013) berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Srandakan tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $(0,440 > 0,138)$ dan besarnya sumbangan $(19,3\%)$. $(0,440 > 0,138)$.

4. Ada Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan uji dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. hal ini dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,003 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai C.R sebesar 3,004 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,226. Hasil ini menunjukkan semakin baik/lengkap fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Arsyad (2006:25) bahwa salah satu manfaat dari fasilitas belajar adalah dapat

memperjelas informasi dan pesan sehingga memperlancar dan meningkatkan proses serta hasil belajar. Penggunaan fasilitas yang optimal akan memudahkan anak melakukan aktivitas belajar dan anak menjadi semangat belajar, sehingga hasil belajar anak menjadi optimal.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian yang ditemukan oleh Utari Dewi Setyowati (2014) dengan judul “Pengaruh pemberian penguatan (reinforcement) dan Fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ dan nilai *critical ratio* sebesar 3,345 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,264.

5. Ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 2 Kebumen

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan uji dengan uji *Regression Weights* diketahui bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. hal ini dibuktikan dengan nilai probability sebesar 0,000 kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), serta nilai C.R sebesar 4,826 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,386. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat Syaiful Bahri Djamarah (2000:201) yang mengemukakan bahwa motivasi belajar memiliki fungsi pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan. Siswa yang memiliki motivasi akan memiliki rasa ingin tau dan terdorong untuk mencarinya, melakukan perbuatan dengan belajar segenap jiwa dan raga serta siswa yang memiliki motivasi akan tergerak untuk melakukan perbuatan yang harus dilakukan, yaitu untuk mencapai tuannya. Motivasi belajar yang baik dan tinggi ini akan merangsang siswa untuk belajar dan sungguh-sungguh dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai dapat maksimal.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Riko Septiantoro (2013) berjudul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa SMP N 2 Srandakan tahun ajaran 2012/2013 dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu ($0,440 > 0,138$) besarnya pengaruh sebesar 19,4 %.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari variabel-variabel yaitu, lingkungan keluarga, fasilitas belajar dan motivasi belajar. Dari ketiga variabel tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kebumen. Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh sebesar 26,2% terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kebumen,

sedangkan fasilitas belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kebumen sebesar 22,6%, dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 2 Kebumen sebesar 38,6%. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar dibandingkan dengan faktor eksternal, hal itu terlihat dari besaran persentase motivasi belajar sebagai faktor internal sebesar 38,6% jika dibandingkan dengan besaran persentase lingkungan keluarga 26,2% dan fasilitas belajar 22,6% sebagai faktor eksternal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen . Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), nilai C.R sebesar 5,792 dan hasil perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,490. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi.
2. Secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar di rumah terhadap motivasi belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen . Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,017 ($p < 0,05$), nilai C.R sebesar 2,381 dan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,202. Jadi, semakin baik/ lengkap fasilitas belajar siswa maka motivasi belajar siswa juga akan semakin tinggi.
3. Secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA

- N 2 Kebumen . Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,001 ($p < 0,05$), nilai C.R sebesar 3,230 dengan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0,269. Selain itu, secara tidak langsung lingkungan keluarga melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized indirect effects* sebesar 0,189. Jadi, semakin baik lingkungan keluarga siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.
4. Secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan dari fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,003 ($p < 0,05$), nilai C,R sebesar 3,004 dan perhitungan *estimate standardized regression weights* sebesar 0, 226. Selain itu, secara tidak langsung fasilitas belajar melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *standardized indirect effects* sebesar 0,078. Jadi, semakin baik/lengkap fasilitas belajar siswa di rumah maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.
 5. Secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Kebumen . Hal ini diketahui dan diperoleh dari hasil perhitungan probabilitas sebesar 0,000 ($p < 0,05$), nilai C.R sebesar 4,826 dan perhitungan *estimate*

standardized regression weights sebesar 0,386. Jadi, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang diberikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya lingkungan keluarga menciptakan suasana rumah yang kondusif dan nyaman untuk belajar sehingga anak merasa nyaman belajar di rumah. Contohnya, ketika anak belajar di rumah orang tua dan anggota keluarga yang lain tidak menciptakan kegaduhan misalnya menonton televisi.
2. Hendaknya orang tua melengkapi kebutuhan fasilitas belajar di rumah yaitu dengan menyediakan jaringan internet serta media elektronik untuk menunjang belajar anak ketika berada di rumah.
3. Hendaknya siswa meningkatkan motivasi belajar ekonomi mereka, agar hasil belajar ekonomi meningkat. Cara yang dapat dilakukan yaitu membiasakan diri untuk menyukai dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan menanamkan bahwa mata pelajaran ekonomi penting, dengan seperti itu siswa akan terdorong untuk belajar ekonomi lebih giat, sehingga mereka memperoleh hasil belajar yang optimal.
4. Hendaknya lingkungan sekolah menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, agar siswa termotivasi untuk belajar. Contohnya: Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan, sehingga ketika proses pembelajaran tidak terjadi kegaduhan di kelas.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Variabel hasil belajar hanya dilihat dari aspek kognitif siswa saja, yaitu dari nilai ulangan harian dan nilai tersebut mungkin belum menggambarkan kemampuan siswa sesungguhnya.
2. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya melihat faktor lingkungan keluarga, fasilitas belajar, dan motivasi belajar. Penelitian ini hanya melihat faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dari faktor lingkungan keluarga dan fasilitas belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi.,Widodo Supriono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Ali Muhson. 2012. *Diktat Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Alwi Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*: Jakarta Balai Pustaka.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- APBNnews.2015. *Berapa Anggaran Pendidikan Pada APBN-P 2015* <http://apbnnews.com/artikel-opini/anggaran-pendidikan-apbnp-2015/> diakses tanggal 20 oktober pukul 07.00.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan (Ilmu Pendidikan)*. Surabaya:LBM
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati., Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Engkos Ahmad Kuncoro dan Riduwan. (2008). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (path analysis)*. Bandung: Alfabeta
- Etta Mamang Sangaji., Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fuad Ihsan. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan MKDK*. Jakarta. PT.Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno .2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Imam Ghozali. 2008. *Konsep dan Analisis dengan Program AMOS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati Istadi. 2007. *Istimewakan Setiap Anak*. Bekasi: Pustaka Inti
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. (<http://kbbi.web.id/>) diakses pada tnggal 25 Oktober 2015 pada pukul 21.00.

- Khairuddin.2008. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta:Liberty
- Mazda Rizqiya Hanna.2011. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri Ngawi.Skripsi. Semarang. Unnes
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- M.Dalyono.2009.*Psikologi Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- M. Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Nana Sudjana.2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdikarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdyakarya.
- Oemar Hamalik. 2005. *Motivasi Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Popi Sopiadin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Jakarta:Ghalia Indonesia
- Riko Septiantoro.2013. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP N 2 Srandakan. Skripsi. Yogyakarta:UNY
- Rudi Mulyatiningsih,dkk. 2004. *Bimbingan Pribadi-Sosial, Belajar, dan Karier*. Jakarta : PT. Grasindo
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- .2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tatang M. Amirin. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : UNYPress
- Tempo.co. 2015. 10 Negara dengan Populasi Terbanyak di Dunia. <http://bisnis.tempo.co/read/news/2015/08/19/090693250/10-negara-dengan-populasi-terbanyak-di-dunia> di akses pada tanggal 25 Oktober pada pukul 20.00
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 <http://www.itjen.depkes.go.id/public/upload/unit/pusat/files/uud1> diakses pada tanggal 25 Oktober 2015 pada pukul 21.00
- Utari Dewi Setyowati. 2014. Pengaruh pemberian penguatan (reinforcement) dan Fasilitas belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Yogyakarta. UNY
- Wahyuningrum. 2004. *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta :FIP UNY

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket Uji Coba Instrumen

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Fenti Lestari (12804244045), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan uji coba instrumen penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI 2 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

1. Petunjuk pengisian
 - a. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan
 - b. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 - c. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar benarnya.
2. Alternatif jawaban

SS = Sangat Setuju
 S =Setuju
 N =Netral
 KS =Kurang setuju
 TS =Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Kelas :
 No.absen :

1. Lingkungan keluarga

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Cara mendidik orang tua	Orang tua selalu memberikan semangat dan dorongan untuk belajar					
2.		Orang tua selalu mengajarkan					

		saya untuk menjadi anak yang mandiri dan disiplin					
3.		Orang tua saya tidak memberikan nasihat dalam hal-hal yang dapat lakukan agar hasil belajar maksimal					
4.		Orang tua saya memberikan hadiah atau pujian jika saya mendapat nilai yang memuaskan					
5.	Suasana rumah	Suasana rumah sangat nyaman untuk belajar					
6.		Ketika belajar, keluarga saya tidak pernah menyalakan televisi dan membuat gaduh					
7.		Tempat belajar saya jauh dari tempat kebisingan					
8.		Saya merasa malas belajar di rumah karena suasana rumah sangat ramai					
9.	Pengertian orang tua	Orang tua tidak pernah mengganggu ketika saya belajar dengan pekerjaan rumah					
10.		Orang tua saya selalu menanyakan hasil yang saya peroleh dan mengevaluasinya bersama					
11.		Orang tua saya selalu membantu saya, jika saya mendapat kesulitan dalam pekerjaan di rumah dan di sekolah					
12.		Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek					
13.	Kondisi ekonomi orang tua	Orang tua saya sibuk mencari nafkah, sehingga kurang memperhatikan pendidikan saya					
14.		Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar di rumah yang memadai, seperti internet, buku dan alat tulis.					
15.		Saya sering telat membayar uang bulanan (SPP) sekolah					
16.		Orang tua saya, menginginkan					

		saya menenpuh pendidikan sampe perguruan tinggi					
--	--	---	--	--	--	--	--

2. Fasilitas belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Fasilitas belajar di rumah							
1.	Ruang belajar	Saya memiliki ruang khusus belajar dirumah, sehingga belajar ekonomi semakin nyaman					
2.		Saya memiliki ruang belajar sesuai dengan keinginan saya					
3.		Saya tidak memiliki ruangan khusus untuk belajar					
4.		Ruang belajar yang saya gunakan sangat nyaman					
5.		Saya memiliki ruang belajar yang dilengkapi dengan kursi yang nyaman untuk duduk					
6.		Saya memiliki rak buku untuk menata buku-buku yang saya miliki					
7.		Saya menata buku ekonomi di rak buku dengan rapi dan selalu saya kembalikan pada tempatnya					
8.		Cahaya lampu ruang belajar saya sudah diatur dengan tepat					
9.		Ruang belajar saya terletak jauh dari ruang keluarga sehingga tidak berisik					
10.	Jaringan internet dan media elektronik	Saya memiliki jaringan internet di rumah					
11.		Jaringan internet yang ada di rumah tidak pernah saya pakai untuk mencari materi/tugas ekonomi					
12.		Saya menggunakan jaringan internet untuk mencari tugas dan materi ekonomi					
13.		Saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas dirumah karena ada jaringan internet dan media elektronik					

14.	Alat tulis	Saya memiliki alat tulis yang memadai untuk belajar ekonomi					
15.		Saya merasa senang belajar ekonomi karena alat tulis yang saya miliki lengkap					
16.		Orang tua saya selalu membelikan alat tulis yang saya minta					
17.		Saya tidak memiliki alat tulis yang lengkap dirumah untuk mengerjakan tugas ekonomi					
18.	Buku pelajaran	Saya memiliki buku pelajaran ekonomi					
19.		Saya memiliki banyak buku yang berhubungan dengan ekonomi di rumah					
20.		Buku ekonomi yang saya miliki tidak memuat materi yang diajarkan di sekolah					
21.		saya tidak suka mengoleksi buku ekonomi selain buku pelajaran yang dianjurkan oleh guru					

3. Motivasi belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Motivasi belajar intrinsik							
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya belajar ekonomi karena saya ingin memiliki prestasi belajar ekonomi yang tinggi					
2.		Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi dengan tepat waktu tanpa menunda-nunda supaya hasil yang saya peroleh maksimal					
3.		Belajar ekonomi adalah keinginan dari diri saya sendiri					
4.		Saya tidak memiliki keinginan untuk belajar ekonomi karena saya tidak menyukai pelajaran ekonomi					
5.	Adanya dorongan dan	Belajar ekonomi adalah kebutuhan saya agar memperoleh hasil yang memuaskan					

6.	kebutuhan dalam belajar	Saya malu pada diri saya dan orang lain jika memiliki nilai ekonomi yang jelek					
7.		Saya terlebih dahulu belajar ekonomi di rumah sebelum pelajaran ekonomi di sekolah, agar saya sudah memahami materi yang akan diberikan oleh guru					
8.		saya tidak mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru					
9.	Adanya harapan dan	Cita-cita saya adalah memiliki profesi dibidang ekonomi					
10.	cita-cita masa depan	Saya selalu berharap mendapatkan prestasi yang baik dalam ekonomi					
11.		Saya yakin mata pelajaran ekonomi sangat dibutuhkan dimasa depan saya					
12.		saya tidak memiliki harapan dan cita-cita dibidang ekonomi sehingga saya sangat malas belajar ekonomi					
Motivasi belajar ekstrinsik							
13.	Adanya penghargaan dalam belajar	Saya selalu diberi pujian dan penghargaan ketika memperoleh nilai baik oleh orang tua sehingga saya termotivasi belajar ekonomi					
14.		Saya senang bisa aktif dikelas karena guru ekonomi selalu memberikan pujian					
15.		Saya tidak tertarik untuk belajar ekonomi karena guru tidak memberikan penghargaan untuk siswa yang aktif					
16.		guru selalu menghargai pendapat siswa ketika proses tanya jawab pelajaran ekonomi					
17.	Adanya kegiatan yang	Guru selalu mengajak kami berdiskusi sehingga belajar ekonomi sangat menyenangkan					
18.	menarik dalam belajar	Guru ekonomi tidak memiliki cara mengajar yang baik sehingga belajar ekonomi menjadi					

		membosankan					
19.		Bagi saya belajar ekonomi adalah hal yang menarik karena ilmu yang diperoleh tidak hanya teori melainkan juga memperoleh ilmu yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari					
20.		Saya selalu mengerjakan tugas ekonomi secara berkelompok sehingga lebih menyenangkan					
21.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	Ketika pelajaran ekonomi berlangsung suasana kelas saat kondusif dan sangat nyaman untuk belajar					
22.		Keadaan lingkungan sekolah tidak mendukung untuk belajar karena sangat ramai					
23.		Saya termotivasi belajar ekonomi di rumah, karena suasana rumah sangat kondusif .					
24.		Jika lingkungan masyarakat kondusif, maka saya akan termotivasi untuk belajar ekonomi					

Angket Penelitian

Yth. Saudara/Saudari responden,

Saya Fenti Lestari (12804244045), mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian untuk skripsi. Judul penelitian saya: **“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IPS MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SMA NEGERI 2 KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2015/2016”**.

Segala informasi yang diberikan dalam angket/kuesioner ini hanya untuk kepentingan penelitian semata dan akan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, saya meminta kesediaan Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi angket dengan tepat dan teliti. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

3. Petunjuk pengisian
 - d. Isilah identitas pada bagian yang telah disediakan
 - e. Bacalah dengan seksama setiap butir pertanyaan
 - f. Jawablah semua pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternative jawaban yang sesuai dengan kondisi anda yang sebenar benarnya.
4. Alternatif jawaban

SS = Sangat Setuju

S =Setuju

N =Netral

KS =Kurang setuju

TS =Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.absen :

4. Lingkungan keluarga

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Cara mendidik orang tua	Orang tua selalu memberikan semangat dan dorongan untuk belajar					
5.		Orang tua saya memberikan hadiah atau pujian jika saya mendapat nilai yang memuaskan					

6.	Suasana rumah	Suasana rumah sangat nyaman untuk belajar					
7.		Ketika belajar, keluarga saya tidak pernah menyalakan televisi dan membuat gaduh					
8.		Tempat belajar saya jauh dari tempat kebisingan					
9.	Cara orang tua memberikan pengertian pada anak	Saya merasa malas belajar di rumah karena suasana rumah sangat ramai					
10.		Orang tua saya selalu menanyakan hasil yang saya peroleh dan mengevaluasinya bersama					
11.		Orang tua saya selalu membantu saya, jika saya mendapat kesulitan dalam pekerjaan di rumah dan di sekolah					
12.		Orang tua memarahi ketika saya mendapat nilai jelek					
.	Kondisi ekonomi orang tua	Orang tua saya sibuk mencari nafkah, sehingga kurang memperhatikan pendidikan saya					
11.		Orang tua saya menyediakan fasilitas belajar di rumah yang memadai, seperti internet, buku dan alat tulis.					
12.		Orang tua saya, menginginkan saya menenpuh pendidikan sampai perguruan tinggi					

1. Fasilitas belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Fasilitas belajar di rumah							
1.	Ruang belajar	Saya memiliki ruang khusus belajar di rumah, sehingga belajar ekonomi semakin nyaman					
2		Saya memiliki ruang belajar sesuai dengan keinginan saya					
3		Saya tidak memiliki ruangan khusus untuk belajar					
4		Saya memiliki rak buku untuk					

		menata buku-buku yang saya miliki					
5		Saya menata buku ekonomi di rak buku dengan rapi dan selalu saya kembalikan pada tempatnya					
6		Cahaya lampu ruang belajar saya sudah diatur dengan tepat					
7	Jaringan internet dan media elektronik	Saya memiliki jaringan internet di rumah					
8		Saya menggunakan jaringan internet untuk mencari tugas dan materi ekonomi					
9		Saya merasa lebih mudah mengerjakan tugas di rumah karena ada jaringan internet dan media elektronik					
10	Alat tulis	Saya memiliki alat tulis yang memadai untuk belajar ekonomi					
11		Saya merasa senang belajar ekonomi karena alat tulis yang saya miliki lengkap					
12		Orang tua saya selalu membelikan alat tulis yang saya minta					
13	Buku pelajaran	Saya memiliki buku pelajaran ekonomi					
14		Saya memiliki banyak buku yang berhubungan dengan ekonomi di rumah					

2. Motivasi belajar

No	Indikator	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Motivasi belajar intrinsik							
1.	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	Saya belajar ekonomi karena saya ingin memiliki prestasi belajar ekonomi yang tinggi					
2.		Belajar ekonomi adalah keinginan dari diri saya sendiri					
3.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Belajar ekonomi adalah kebutuhan saya agar memperoleh hasil yang memuaskan					
4.		Saya malu pada diri saya dan					

		orang lain jika memiliki nilai ekonomi yang jelek					
5.		saya tidak mengerjakan tugas ekonomi yang diberikan oleh guru					
6.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	Cita-cita saya adalah memiliki profesi dibidang ekonomi					
7.		Saya selalu berharap mendapatkan prestasi yang baik dalam ekonomi					
8.		Saya yakin mata pelajaran ekonomi sangat dibutuhkan dimasa depan saya					
9.		saya tidak memiliki harapan dan cita-cita dibidang ekonomi sehingga saya sangat malas belajar ekonomi					
Motivasi belajar ekstrinsik							
10.		Saya tidak tertarik untuk belajar ekonomi karena guru tidak memberikan penghargaan untuk siswa yang aktif					
11.		guru selalu menghargai pendapat siswa ketika proses tanya jawab pelajaran ekonomi					
12.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	Guru selalu mengajak kami berdiskusi sehingga belajar ekonomi sangat menyenangkan					
13.		Guru ekonomi tidak memiliki cara mengajar yang baik sehingga belajar ekonomi menjadi membosankan					
14.		Bagi saya belajar ekonomi adalah hal yang menarik karena ilmu yang diperoleh tidak hanya teori melainkan juga memperoleh ilmu yang dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari					
15.		Keadaan lingkungan sekolah tidak mendukung untuk belajar karena sangat ramai					
16.		Saya termotivasi belajar ekonomi di rumah, karena suasana rumah sangat kondusif .					

LAMPIRAN 2

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Lingkungan Keluarga

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JML
1	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	4	2	3	5	2	5	62
2	5	5	5	4	4	2	4	4	3	5	4	2	4	5	2	5	65
3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	73
4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	3	3	4	5	5	5	70

5	4	4	2	3	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	1	5	51
6	4	4	1	4	4	4	5	2	5	4	4	5	2	5	3	5	67
7	5	5	1	5	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	4	5	72
8	5	5	5	3	4	3	2	5	5	5	5	2	5	5	4	5	76
9	5	5	1	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	5	77
10	5	5	3	3	4	2	3	5	4	5	4	1	3	5	3	5	70
11	5	4	5	5	5	2	2	5	4	5	4	4	5	5	5	5	81
12	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	3	2	4	3	3	5	71
13	3	5	4	3	1	1	1	3	4	3	4	1	3	1	2	5	57
14	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	66
15	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	3	4	5	76
16	5	5	5	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	5	74
17	5	5	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	5	75
18	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	83
19	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	5	85
20	5	5	4	3	3	4	3	2	5	3	5	3	4	3	5	5	82
21	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	3	5	4	2	5	89
22	5	5	1	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	4	2	5	80
23	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	5	85
24	5	5	5	4	4	3	2	4	2	5	4	3	4	4	3	5	86
25	4	5	5	5	4	1	2	1	3	3	4	3	5	1	5	5	81
26	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	98
27	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	99
28	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	5	5	5	94
29	4	5	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	79
30	5	5	4	3	3	4	3	2	5	3	5	3	4	3	5	5	92

2. Fasilitas Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	JML
1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	79
2	3	3	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	2	4	2	4	4	5	3	3	4	78
3	3	4	1	3	2	5	5	5	3	1	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	4	79
4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	87
5	3	3	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	81
6	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	4	5	4	5	4	86

7	2	1	1	4	4	2	2	4	3	1	5	4	1	5	5	4	2	5	4	5	2	73
8	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	5	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	69
9	3	2	2	5	5	5	5	4	2	1	4	4	1	4	3	3	2	5	3	4	4	80
10	3	3	3	4	2	5	3	4	4	1	5	3	3	5	5	4	5	2	2	2	3	81
11	2	3	3	2	4	5	3	3	3	2	4	2	2	5	4	2	4	4	3	3	3	77
12	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	3	91
13	2	4	2	4	4	5	5	5	4	1	5	5	1	5	5	4	3	5	5	1	4	92
14	4	4	5	4	5	5	5	5	2	1	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	104
15	2	2	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	99
16	3	2	3	3	3	5	5	3	5	3	5	3	4	4	3	5	2	5	4	5	3	94
17	4	3	5	3	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	103
18	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	2	4	4	5	3	96
19	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	72
20	2	2	5	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	5	4	5	5	5	2	4	2	98
21	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	3	116
22	3	2	3	2	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	3	4	1	4	3	5	4	95
23	3	1	2	3	2	4	4	3	1	1	5	3	2	4	3	4	4	5	3	3	3	86
24	5	3	3	3	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	112
25	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	99
26	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	95
27	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	5	3	4	4	101
28	4	3	5	3	3	5	2	3	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	113
29	4	3	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	115
30	3	2	3	2	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	3	4	1	4	3	5	4	103

3. Motivasi Belajar

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JML
1	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	100
2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	109
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	97
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	88
5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	107
6	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	109
7	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	95
8	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	112
9	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	108
10	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	117
11	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	105
12	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	96
13	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	115
14	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	117
15	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	109
16	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	111
17	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	101
18	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	117
19	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	115
20	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	109
21	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	115
22	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	5	4	3	5	126
23	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	3	4	3	3	5	4	4	122
24	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	131

25	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	119	
26	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	110	
27	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	129
28	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	131	
29	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	5	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	123
30	5	4	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	125

LAMPIRAN 3

DATA PENELITIAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9	LK10	LK11	LK12	JML
1	4	3	5	2	2	2	3	3	2	3	5	4	38
2	5	3	5	4	4	3	3	2	5	2	5	5	46
3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	38
4	5	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	37
5	3	3	4	2	3	5	3	3	3	3	5	5	42
6	4	4	2	2	2	3	3	4	3	5	5	5	42
7	5	3	4	2	3	5	5	4	1	3	5	5	45
8	5	3	4	3	2	4	5	3	4	4	3	5	45
9	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	39
10	4	3	3	1	2	5	3	3	2	4	5	5	40
11	5	4	4	4	3	4	4	4	2	3	5	5	47
12	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	5	38
13	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	35
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
15	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	50
16	4	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	5	50
17	5	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	5	52
18	5	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	5	45
19	4	3	5	2	5	5	3	3	2	5	2	5	44
20	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	49
21	5	5	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	47
22	5	3	2	1	2	3	2	4	1	4	2	5	34
23	5	3	4	3	4	2	5	4	3	3	4	5	45
24	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	5	39
25	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	41
26	5	4	4	3	2	4	4	4	1	5	5	5	46
27	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3	5	47
28	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
29	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	49

30	4	3	3	2	1	4	5	3	2	3	5	5	40
31	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	5	40
32	4	3	4	3	4	5	3	3	3	3	4	5	44
33	5	4	4	2	4	4	5	4	2	4	5	5	48
34	4	5	4	1	2	1	3	4	3	5	1	5	38
35	4	3	1	1	3	4	2	2	2	5	3	4	34
36	5	5	4	4	4	3	5	4	2	4	5	5	50
37	4	4	4	4	5	2	4	4	5	2	5	5	48
38	4	3	3	1	3	4	3	3	1	4	2	5	36
39	3	3	3	1	4	3	3	5	4	4	4	5	42
40	5	3	3	4	3	2	3	5	3	4	3	5	43
41	4	3	3	1	3	4	4	2	3	4	3	5	39
42	5	1	2	2	2	3	4	2	3	4	2	5	35
43	3	3	1	1	1	3	3	4	1	3	1	5	29
44	5	3	5	4	4	2	5	5	3	5	4	5	50
45	5	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	5	44
46	5	3	3	2	2	4	4	5	4	5	5	5	47
47	4	4	2	1	2	2	4	4	1	4	4	5	37
48	5	4	5	1	1	1	3	4	2	5	4	5	40
49	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	53
50	5	4	3	3	2	2	5	5	3	4	5	5	46
51	5	3	4	3	2	3	4	3	4	5	4	5	45
52	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	51
53	5	3	5	3	2	2	5	4	3	5	3	4	44
54	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	5	42
55	3	4	4	2	5	5	2	3	2	5	4	5	44
56	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	3	5	52
57	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	54
58	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	5	42
59	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	54
60	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5	5	47

61	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	4	43
62	5	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	39
63	5	4	3	2	1	3	4	5	1	4	5	5	42
64	5	3	5	5	5	5	1	5	2	3	4	5	48
65	5	3	4	3	2	3	5	5	2	5	2	5	44
66	5	4	4	2	4	5	5	4	3	5	5	5	51
67	4	4	4	3	4	4	5	3	2	4	3	5	45
68	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5	48
69	5	4	5	3	4	5	4	4	2	5	4	4	49
70	4	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	5	39
71	5	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	5	42
72	5	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	5	42
73	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	48
74	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4	4	5	48
75	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	55
76	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	53
77	5	3	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	46
78	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	47
79	5	4	4	3	2	4	5	4	3	4	4	5	47
80	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	50
81	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	54
82	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	37
83	5	4	5	3	5	5	4	4	2	5	4	5	51
84	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	5	45
85	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	5	41
86	5	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	46
87	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	5	5	47
88	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	47
89	5	3	3	3	2	4	4	3	4	5	3	4	43
90	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	5	43
91	5	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	4	52

92	5	4	3	4	3	4	3	4	1	5	5	5	46
93	5	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	44
94	5	4	5	3	4	5	4	3	2	3	3	4	45
95	5	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	5	44
96	5	5	5	4	3	5	4	4	1	4	3	4	47
97	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	41
98	5	3	4	3	2	5	5	5	2	5	5	5	49
99	5	3	4	2	2	5	4	3	5	5	5	5	48
100	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	50
101	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	5	42
102	4	3	2	3	4	1	4	4	3	2	2	2	34
103	4	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	45
104	5	3	3	3	3	5	5	4	3	5	4	5	48
105	3	3	5	4	4	4	3	3	1	3	4	5	42
106	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	42
107	4	4	5	3	3	3	5	4	2	3	5	5	46
108	5	4	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	52
109	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	52
110	5	4	3	3	2	3	5	4	5	4	4	5	47
111	5	5	4	3	3	2	3	5	5	5	4	5	49
112	5	5	4	3	3	3	5	4	4	3	5	5	49
113	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	4	5	53
114	5	5	4	1	4	5	4	3	3	5	4	5	48
115	5	4	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	45
116	5	3	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	50
117	4	5	5	3	5	5	2	1	4	5	5	5	49
118	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	5	38

1. LINGKUNGAN KELUARGA

2. FASILITAS BELAJAR

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	JML
	FB1	FB2	FB3	FB4	FB5	FB6	FB7	FB8	FB9	FB10	FB11	FB12	FB13	FB14	
1	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	5	46
2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	2	5	4	4	4	48
3	3	2	3	4	5	4	3	4	2	5	4	3	4	4	50
4	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	39
5	4	2	2	1	1	5	1	5	4	5	4	4	3	4	45
6	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	33
7	2	2	2	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	5	47
8	3	3	3	4	4	3	2	5	2	2	4	4	3	5	47
9	2	2	2	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	47
10	2	3	3	5	3	3	3	2	2	2	5	4	2	4	43
11	3	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	4	5	51
12	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	5	4	49
13	3	2	2	3	3	3	3	2	2	5	3	3	3	4	41
14	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	50
15	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	44
16	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	53
17	3	3	2	3	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	53
18	3	3	3	5	3	4	4	1	3	3	5	5	4	2	48

19	2	2	2	4	4	5	2	1	5	5	5	2	2	3	44
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	51
21	4	4	4	1	2	2	5	5	3	4	4	4	4	4	50
22	3	2	2	5	5	4	2	5	4	1	4	3	3	5	48
23	2	4	2	4	3	2	4	5	3	1	4	4	4	5	47
24	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	55
25	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	4	5	43
26	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	51
27	3	4	2	4	2	4	4	4	5	5	4	4	3	5	53
28	3	4	3	5	4	3	5	5	3	3	4	5	5	3	55
29	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	5	4	5	5	52
30	3	3	5	3	5	3	2	3	3	3	5	3	3	5	49
31	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	5	49
32	3	2	3	3	3	4	3	2	5	2	4	4	4	5	47
33	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	2	3	3	54
34	3	1	2	4	4	3	1	1	3	2	4	3	4	5	40
35	3	3	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	41
36	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	54
37	3	3	2	4	3	3	3	2	5	2	5	4	3	5	47
38	4	2	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	5	49
39	1	2	3	3	2	3	2	1	2	4	3	3	4	4	37
40	3	2	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	5	5	47

41	1	1	5	5	4	5	4	1	1	1	2	2	2	4	38
42	2	3	1	3	3	5	1	2	4	5	4	5	5	3	46
43	2	2	2	2	3	4	3	4	5	3	2	2	1	2	37
44	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	53
45	1	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	5	5	48
46	2	4	2	2	4	4	4	1	5	3	4	4	2	4	45
47	3	2	4	1	5	1	4	4	4	2	5	4	2	5	46
48	4	4	4	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	60
49	2	2	2	5	4	4	4	5	4	5	3	5	3	4	52
50	4	3	4	2	3	5	5	4	3	5	3	3	4	5	53
51	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	52
52	4	3	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	54
53	4	4	4	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	5	54
54	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	50
55	3	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	46
56	5	3	5	5	4	5	4	2	3	3	4	4	4	5	56
57	4	3	5	5	2	3	1	5	5	5	5	3	5	5	56
58	2	1	1	2	2	4	3	1	4	1	5	5	4	5	40
59	4	3	5	4	5	4	2	4	5	4	4	4	5	5	58
60	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	55
61	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	54
62	1	1	2	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	40

63	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	44
64	2	2	2	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	51
65	3	4	4	4	4	4	4	1	5	1	4	4	4	5	51
66	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	51
67	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	5	51
68	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	52
69	5	5	2	2	2	3	3	4	4	5	4	4	4	4	51
70	5	4	5	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	50
71	2	2	2	5	5	5	2	5	4	3	4	3	3	5	50
72	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	49
73	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	53
74	4	3	4	5	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	58
75	3	4	1	5	5	5	3	1	3	3	4	4	5	5	51
76	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	55
77	3	3	4	5	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	50
78	4	3	4	3	3	4	2	1	3	3	4	4	4	4	46
79	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	2	2	56
80	3	2	3	5	5	3	5	3	3	4	4	3	5	5	53
81	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	52
82	2	4	2	5	5	5	4	1	5	1	5	5	4	5	53
83	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	50
84	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	49

85	3	4	2	2	2	4	4	3	5	5	3	5	4	2	48
86	3	4	5	4	3	3	3	2	5	3	5	3	4	5	52
87	2	1	1	4	3	5	3	5	5	5	2	4	5	5	50
88	3	3	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	5	51
89	3	3	5	4	4	4	3	2	4	2	4	2	4	5	49
90	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	5	50
91	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	50
92	2	4	3	4	4	4	2	5	4	4	3	3	5	3	50
93	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	3	3	4	3	48
94	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	51
95	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	5	5	4	5	47
96	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	41
97	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	5	1	41
98	2	2	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	53
99	4	3	5	4	2	4	3	2	5	3	4	4	3	4	50
100	3	3	5	5	4	4	2	2	3	2	4	4	4	2	47
101	2	2	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	5	5	55
102	3	3	3	4	2	5	5	5	4	2	3	4	5	5	53
103	4	4	5	4	2	2	1	5	1	5	5	4	5	2	49
104	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	56
105	3	4	4	4	5	5	2	1	2	3	2	2	3	4	44
106	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	3	54

107	2	5	5	4	4	1	5	1	3	4	5	3	3	5	50
108	3	3	5	2	3	2	3	4	2	5	3	3	4	4	46
109	3	4	4	3	3	4	1	4	4	5	5	3	5	4	52
110	2	3	2	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	2	48
111	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	49
112	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	5	5	4	51
113	3	3	3	2	2	3	2	5	3	5	5	4	5	3	48
114	4	5	4	2	2	3	2	5	4	4	4	4	5	5	53
115	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	5	3	44
116	4	3	4	5	2	4	3	2	4	4	4	5	2	2	48
117	1	2	4	4	4	4	4	4	5	3	3	2	2	5	47
118	2	1	4	5	4	4	1	4	4	4	3	5	5	3	49

60	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	70
61	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	65
62	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	58
63	4	4	4	5	4	1	4	2	4	4	4	3	5	4	3	3	58
64	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	74
65	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	70
66	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	72
67	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	4	67
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	5	4	2	70
69	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	2	70
70	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	62
71	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	60
72	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	69
73	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	60
74	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	3	70
75	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	70
76	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	71
77	5	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	66
78	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	71
79	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	2	70
80	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	71
81	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	66
82	4	4	4	3	4	3	4	5	1	3	3	4	3	5	3	3	56
83	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	62
84	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
85	3	3	4	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	3	4	2	60
86	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	74
87	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	4	70
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	4	4	73
89	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	57
90	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	68

91	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	72
92	5	3	4	1	4	5	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	60
93	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	54
94	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	68
95	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	71
96	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1	2	3	4	5	64
97	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	2	3	4	3	3	60
98	4	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	3	4	63
99	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	68
100	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	4	5	2	4	4	5	61
101	4	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	54
102	5	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	59
103	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	60
104	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	3	69
105	3	2	3	3	3	3	3	5	3	2	2	2	5	3	3	3	48
106	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	4	2	4	3	4	61
107	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	70
108	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	76
109	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	72
110	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	60
111	3	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	3	64
112	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	66
113	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	66
114	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	3	72
115	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	5	3	56
116	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	73
117	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	2	2	5	4	5	66
118	4	2	4	5	4	3	5	4	4	3	4	4	2	3	5	4	60

4. NILAI ULANGAN HARIAN EKONOMI KELAS XI IPS

NAMA	KELAS ASAL	UH	Skala	Ket
			1,00-4,00	
ADE WIRA PRASETYA	XI IPS 1	66	2,64	TIDAK TUNTAS
ALFIN NUR ALAMSYAH	XI IPS 1	62	2,48	TIDAK TUNTAS
ANINDYA PUTRI NUR AZIZAH	XI IPS 1	61	2,44	TIDAK TUNTAS
ASHABI YAMIN	XI IPS 1	59	2,36	TIDAK TUNTAS
ASRI AINUL JANNAH	XI IPS 1	66	2,64	TIDAK TUNTAS
ATIN MUKOTIMAH	XI IPS 1	62	2,48	TIDAK TUNTAS
CATUR FITRI ANGGORO	XI IPS 1	59	2,36	TIDAK TUNTAS
DIMAS EDI TRIANTO	XI IPS 1	70	2,8	TUNTAS
DWI ENDAH PRATIWI	XI IPS 1	64	2,56	TIDAK TUNTAS
ELITA TRI ANGGRAENI	XI IPS 1	63	2,52	TIDAK TUNTAS
FAIZATUN NAFI'AH	XI IPS 1	64	2,56	TIDAK TUNTAS
GIAT MAULANA	XI IPS 1	57	2,28	TIDAK TUNTAS
HASNA RASYIDAH	XI IPS 1	52	2,08	TIDAK TUNTAS
IDRIS ZULKARNAEN	XI IPS 1	52	2,08	TIDAK TUNTAS
ISTAMALA RIZQI	XI IPS 1	72	2,88	TUNTAS
KURNIA EVA WULANDARI	XI IPS 1	70	2,8	TUNTAS
LIN WAHYUNI	XI IPS 1	75	3	TUNTAS
MALIK MUHAMMAD AKBAR	XI IPS 1	61	2,44	TIDAK TUNTAS
MIFTAHUL HANI	XI IPS 1	70	2,8	TUNTAS
MUHAMMAD RIZAL YULIANTO	XI IPS 1	69	2,76	TUNTAS
NURUL HIKMAH	XI IPS 1	73	2,92	TUNTAS
REZA AJI RAMADHAN	XI IPS 1	59	2,36	TIDAK TUNTAS
RINA WAHYUNING UTAMI	XI IPS 1	66	2,64	TIDAK TUNTAS
SALWA MAILANI KAMAL	XI IPS 1	66	2,64	TIDAK TUNTAS
SITI NURROHMAH	XI IPS 1	60	2,4	TIDAK TUNTAS
SYIFA PUTRI SALSABIL	XI IPS 1	60	2,4	TIDAK TUNTAS
TRIANA NOFIANTI	XI IPS 1	76	3,04	TUNTAS
VELLIA HASANAH ANGGRAINI	XI IPS 1	85	3,4	TUNTAS
WIJI AGUSTIN NUR GINASIH	XI IPS 1	78	3,12	TUNTAS
YETI SUSILOWATI	XI IPS 1	63	2,52	TIDAK TUNTAS
ADE IRWANSYAH	XI IPS 2	50	2	TIDAK TUNTAS
ARINA AKE SATIANINGTYAS	XI IPS 2	55	2,2	TIDAK TUNTAS
ASNA FURA EDA	XI IPS 2	66	2,64	TIDAK TUNTAS
BADINGAH	XI IPS 2	60	2,4	TIDAK TUNTAS

BELA DWI MAHARDEKA	XI IPS 2	55	2,2	TIDAK TUNTAS
DIAN NURLITA PRITANTI	XI IPS 2	75	3	TUNTAS
DINDA YULIANA	XI IPS 2	63	2,52	TIDAK TUNTAS
FAERIZAL WAHID	XI IPS 2	63	2,52	TIDAK TUNTAS
GIGIH ISNAN PRAYOGO	XI IPS 2	60	2,4	TIDAK TUNTAS
HANI MAZAYA	XI IPS 2	55	2,2	TIDAK TUNTAS
IKE ALFA ISTIKOMAH	XI IPS 2	50	2	TIDAK TUNTAS
INAYATULLAILY ARIFFIYANTI	XI IPS 2	60	2,4	TIDAK TUNTAS
INTAN SALSABILA	XI IPS 2	64	2,56	TIDAK TUNTAS
KHANSA ANANDA EVANIA HITANA	XI IPS 2	70	2,8	TUNTAS
LAELATUS SOIMAH	XI IPS 2	64	2,56	TIDAK TUNTAS
M. NAJIB RAHMAN	XI IPS 2	71	2,84	TUNTAS
MUHAMMAD BIMA KARIM AMRULLAH	XI IPS 2	66	2,64	TIDAK TUNTAS
MUHAMMAD HERU HERDIANTO	XI IPS 2	67	2,68	TUNTAS
MUHAMMAD RUWADHANA ANDRYANTO	XI IPS 2	69	2,76	TUNTAS
NUR KHASAN	XI IPS 2	79	3,16	TUNTAS
RIZA AGENG YULIANTI	XI IPS 2	69	2,76	TUNTAS
RIZA AYU KRISMAWATI	XI IPS 2	82	3,28	TUNTAS
RIZA AYU RAMADHANI	XI IPS 2	67	2,68	TUNTAS
RIZKI ASIH	XI IPS 2	69	2,76	TUNTAS
RIZKY EKO WINDRIANTO	XI IPS 2	57	2,28	TIDAK TUNTAS
SINDI CAHYANI	XI IPS 2	79	3,16	TUNTAS
SULTHAN HIBATULLAH DEL CHANO	XI IPS 2	68	2,72	TUNTAS
SYIFA NURMALA	XI IPS 2	60	2,4	TIDAK TUNTAS
TITIS HARI DAYANI	XI IPS 2	78	3,12	TUNTAS
ZULFA ASTRI LUTFIAH	XI IPS 2	75	3	TUNTAS
ALI FAUZAN	XI IPS 3	71	2,84	TUNTAS
ANNIS MULYANI	XI IPS 3	65	2,6	TIDAK TUNTAS
ANWAR ISKANDAR	XI IPS 3	55	2,2	TIDAK TUNTAS
BAYU AJI PRAYOGO	XI IPS 3	62	2,48	TIDAK TUNTAS
DWI AGUS KURNIAWAN	XI IPS 3	62	2,48	TIDAK TUNTAS
EGA LISTIANINGSIH	XI IPS 3	69	2,76	TUNTAS
FANNY AYU PUSPITASARI	XI IPS 3	67	2,68	TUNTAS
FEBRIYANTI UMI KHABIBAH	XI IPS 3	80	3,2	TUNTAS
FIRDA WAHYU DIANTI	XI IPS 3	88	3,52	TUNTAS

IDA AGUSTINA	XI IPS 3	58	2,32	TIDAK TUNTAS
IDZAA ZUBDATUN THOYYIBAH	XI IPS 3	62	2,48	TIDAK TUNTAS
IKHLASUL AMAL SANTOSA	XI IPS 3	64	2,56	TIDAK TUNTAS
INTAN FITRIANI PERMATASARI	XI IPS 3	70	2,8	TUNTAS
KAMILA RAHMA	XI IPS 3	75	3	TUNTAS
LINA INDAH LESTARI	XI IPS 3	84	3,36	TUNTAS
LUTFI NUR DAMAYANTI	XI IPS 3	66	2,64	TIDAK TUNTAS
MUHAMMAD SYUKRON AMIN	XI IPS 3	68	2,72	TUNTAS
MUHAMMAD ZAINUL MUTTAQIN	XI IPS 3	62	2,48	TIDAK TUNTAS
NIDA ZDIK RIYATUL MUNAWAROH	XI IPS 3	70	2,8	TUNTAS
NUR AFIDAH	XI IPS 3	74	2,96	TUNTAS
NUR ALFIANI WARDATUL JANNAH	XI IPS 3	67	2,68	TUNTAS
NURMALA HIQMAH PUTRI	XI IPS 3	67	2,68	TUNTAS
PANJI WENDY WAHYUDI	XI IPS 3	69	2,76	TUNTAS
THERESIA NOVIANTIKA	XI IPS 3	65	2,6	TIDAK TUNTAS
TIMBUL BAYU LAKSONO	XI IPS 3	55	2,2	TIDAK TUNTAS
TRI WIDIANINGSIH	XI IPS 3	75	3	TUNTAS
UMI WURYANTI	XI IPS 3	68	2,72	TUNTAS
WILLIYA CITRA DEWI	XI IPS 3	69	2,76	TUNTAS
YESSICA KRISTIANA PUTRI ADI	XI IPS 3	58	2,32	TIDAK TUNTAS
YOGA WURI ATMAJA	XI IPS 3	63	2,52	TIDAK TUNTAS
ANIS MAHAAROH	XI IPS 4	66	2,64	TIDAK TUNTAS
ARIF DWI WIBOWO	XI IPS 4	65	2,6	TIDAK TUNTAS
AYU SULISTİYANI	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
BAYU ARDY PANGESTU	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
DEVITA AMALIA NURJANAH	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS
DIMAS ARI PRATAMA	XI IPS 4	64	2,56	TIDAK TUNTAS
FERDIAN DHIMAS RIZKY PRATAMA	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS
LILIS ARYANTI SETYOWATI	XI IPS 4	68	2,72	TUNTAS
MUHAMAD ALDINO RHAPHA	XI IPS 4	69	2,76	TUNTAS
MUHAMMAD IVAN ALVIANDI	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS
MUHAMMAD KHOZIEN Khabibi	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
MUJIB AL MUQORROBIN	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS
MULIDAH	XI IPS 4	60	2,4	TIDAK TUNTAS
NABILA ASFI AZIZAH	XI IPS 4	84	3,36	TUNTAS
NUR ALFI FARIKHAH	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS

NUR KHOFIFAH SAADIAH	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
NURLIA AGUSTIN	XI IPS 4	74	2,96	TUNTAS
PUTERI LENIA PUJININGSIH	XI IPS 4	77	3,08	TUNTAS
PUTRI KARIMATUL UDAWI	XI IPS 4	77	3,08	TUNTAS
RAHMAT SOLIKHIN	XI IPS 4	62	2,48	TIDAK TUNTAS
SAFIKKA DEWI LESTARI	XI IPS 4	66	2,64	TIDAK TUNTAS
SINTA DEWI ANGGRAENI	XI IPS 4	68	2,72	TUNTAS
SINTAMI INDRI MULYANI	XI IPS 4	68	2,72	TUNTAS
SISKA SETIYANI	XI IPS 4	72	2,88	TUNTAS
TOPAN EDY SAPUTRA	XI IPS 4	55	2,2	TIDAK TUNTAS
ULIMA DINDA SEPTIANA	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
WASIFATUN SA'DIYAH	XI IPS 4	67	2,68	TUNTAS
ZAIDUL HUDA	XI IPS 4	60	2,4	TIDAK TUNTAS

LAMPIRAN 4
UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS

1. HASIL UJI ALIDITAS DAN LINEARITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,760	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LINGB1	57,0667	44,271	,613	,737
LINGB2	56,9667	47,689	,160	,761
LINGB3	58,0000	45,448	,097	,783
LINGB4	58,0333	44,861	,362	,748
LINGB5	57,8667	41,223	,672	,723
LINGB6	58,7667	42,392	,451	,739
LINGB7	58,2667	44,064	,302	,753
LINGB8	57,9000	42,852	,325	,752
LINGB9	57,6333	45,551	,210	,761
LINGB10	57,7333	43,237	,434	,741
LINGB11	57,7667	43,633	,505	,738
LINGB12	58,9000	42,507	,395	,744
LINGB13	57,7333	43,720	,391	,745
LINGB14	57,7667	40,254	,503	,732
LINGB15	58,2667	43,582	,283	,756
LINGB16	56,8333	46,420	,352	,752

2. HASIL UJI ALIDITAS DAN LINEARITAS FASILITAS BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FASB1	73,1333	76,120	,385	,794
FASB2	73,5333	73,292	,542	,786
FASB3	73,0000	70,276	,484	,787
FASB4	73,0333	79,206	,186	,803
FASB5	72,8333	79,316	,155	,805
FASB6	72,0333	75,551	,459	,791
FASB7	72,3667	75,206	,352	,795
FASB8	72,3667	73,895	,628	,784
FASB9	73,3000	77,459	,220	,803
FASB10	73,3667	70,240	,384	,797
FASB11	71,9333	81,030	,079	,806
FASB12	72,5333	72,740	,552	,785
FASB13	73,0000	70,138	,478	,787
FASB14	72,2000	75,821	,426	,792
FASB15	72,5000	74,672	,432	,791
FASB16	72,2333	73,633	,539	,786
FASB17	72,7333	75,030	,278	,801
FASB18	71,7333	77,582	,366	,796
FASB19	73,0667	77,375	,353	,796
FASB20	72,2000	77,614	,218	,803
FASB21	72,9000	79,266	,204	,802

3. HASIL UJI ALIDITAS DAN LINEARITAS MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,817	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOTB1	92,2667	45,926	,613	,801
MOTB2	92,9000	52,162	-,179	,830
MOTB3	92,4667	46,878	,525	,805
MOTB4	92,7000	49,459	,148	,818
MOTB5	92,4000	47,766	,444	,808
MOTB6	92,1000	46,921	,588	,804
MOTB7	93,3333	49,333	,128	,820
MOTB8	92,4333	45,357	,586	,800
MOTB9	92,7333	41,651	,555	,799
MOTB10	92,1667	43,592	,782	,791
MOTB11	92,1667	44,833	,634	,798
MOTB12	92,8667	44,878	,337	,815
MOTB13	93,0667	48,754	,180	,818
MOTB14	93,3667	49,689	,153	,818
MOTB15	92,8667	45,844	,484	,804
MOTB16	92,2333	45,702	,737	,798
MOTB17	92,4000	43,972	,743	,793
MOTB18	92,8000	46,372	,318	,813
MOTB19	92,4667	47,499	,513	,806
MOTB20	93,3333	52,161	-,193	,828
MOTB21	93,1000	49,748	,064	,825
MOTB22	92,8333	45,592	,453	,805
MOTB23	93,3667	47,895	,416	,809
MOT24	93,2667	51,375	-,084	,828

LAMPIRAN 5

HASIL SPSS

1. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

Statistics		HB	LK	FB	MB
N	Valid	118	118	118	118
	Missing	0	0	0	0
Mean		66,2797	45,0763	49,0678	65,0339
Median		66,0000	45,0000	50,0000	66,0000
Mode		62,00	42,00 ^a	50,00	70,00
Std. Deviation		7,44195	5,38462	4,80870	6,80740
Minimum		50,00	29,00	33,00	47,00
Maximum		88,00	58,00	60,00	78,00
Sum		7821,00	5319,00	5790,00	7674,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		HB	LK	FB	MB
N		118	118	118	118
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,2797	45,0763	49,0678	65,0339
	Std. Deviation	7,44195	5,38462	4,80870	6,80740
Most Extreme Differences	Absolute	,097	,072	,105	,098
	Positive	,097	,040	,055	,050
	Negative	-,055	-,072	-,105	-,098
Kolmogorov-Smirnov Z		1,050	,779	1,138	1,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,220	,578	,150	,210

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. HASIL UJI LINEARITAS

HASIL BELAJAR*LINGKUNGAN KELUARGA

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * LK	(Combined)			3424,096	24	142,671	4,342	,000
	Between Groups	Linearity		2444,179	1	2444,179	74,389	,000
		Deviation from Linearity		979,917	23	42,605	1,297	,192
	Within Groups			3055,675	93	32,857		
	Total			6479,771	117			

HASIL BELAJAR*FASILITAS BELAJAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * FB	(Combined)		2994,015	21	142,572	3,927	,000
	Between Groups	Linearity	1882,483	1	1882,483	51,845	,000
		Deviation from Linearity	1111,532	20	55,577	1,531	,089
	Within Groups		3485,756	96	36,310		
	Total		6479,771	117			

HASIL BELAJAR*MOTIVASI BELAJAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB * MB	(Combined)		3805,704	29	131,231	4,319	,000
	Between Groups	Linearity	2723,738	1	2723,738	89,635	,000
		Deviation from Linearity	1081,967	28	38,642	1,272	,198
	Within Groups		2674,067	88	30,387		
	Total		6479,771	117			

MOTIVASI BELAJAR*LINGKUNGAN KELUARGA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB * LK	(Combined)		2612,468	24	108,853	3,603	,000
	Between Groups	Linearity	1913,370	1	1913,370	63,339	,000
		Deviation from Linearity	699,099	23	30,396	1,006	,466
	Within Groups		2809,396	93	30,209		
	Total		5421,864	117			

MOTIVASI BELAJAR *FASILITAS BELAJAR

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MB * FB	(Combined)		1758,918	21	83,758	2,195	,005
	Between Groups	Linearity	1116,152	1	1116,152	29,253	,000
		Deviation from Linearity	642,766	20	32,138	,842	,657
	Within Groups		3662,947	96	38,156		
	Total		5421,864	117			

4. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,942	5,551		,890	,375		
1 LK	,371	,116	,269	3,188	,002	,572	1,749
FB	,349	,118	,226	2,965	,004	,702	1,425
MB	,422	,089	,386	4,764	,000	,617	1,620

a. Dependent Variable: HB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23,083	5,426		4,254	,000		
1 LK	,620	,108	,490	5,742	,000	,736	1,359
FB	,285	,121	,202	2,361	,020	,736	1,359

a. Dependent Variable: MB

LAMPIRAN 6

HASIL OUTPUT AMOS

Analysis Summary**Date and Time**

Date: 27 Februari 2016

Time: 14:20:55

Title

bismilah alloh: 27 Februari 2016 14:20

Notes for Group (Group number 1)

The model is recursive.

Sample size = 118

Your model contains the following variables (Group number 1)

Observed, endogenous variables

MB

HB

Observed, exogenous variables

LK

FB

Unobserved, exogenous variables

e1

e2

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,000

Degrees of freedom = 0

Probability level cannot be computed

1. HASIL UJI NORMALITAS

Variable	min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
FB	33,000	60,000	-,703	-3,119	,679	1,505
LK	29,000	58,000	-,245	-1,085	-,080	-,176
MB	47,000	78,000	-,402	-1,785	-,398	-,883
HB	50,000	88,000	,423	1,877	,315	,699
Multivariate					1,482	1,162

Number of distinct sample moments: 10
 Number of distinct parameters to be estimated: 10
 Degrees of freedom (10 - 10): 0

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
MB <--- LK	,620	,107	5,792	***	par_2
MB <--- FB	,285	,120	2,381	,017	par_3
HB <--- MB	,422	,088	4,826	***	par_4
HB <--- LK	,371	,115	3,230	,001	par_5
HB <--- FB	,349	,116	3,004	,003	par_6

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
MB <--- LK	,490
MB <--- FB	,202
HB <--- MB	,386
HB <--- LK	,269
HB <--- FB	,226

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LK <--> FB	13,198	2,669	4,945	***	par_1

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LK <--> FB	,514

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LK	28,748	3,759	7,649	***	par_7
FB	22,928	2,998	7,649	***	par_8
e1	28,359	3,708	7,649	***	par_9
e2	25,419	3,323	7,649	***	par_10

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
MB	,383
HB	,537

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
MB	,285	,620	,000
HB	,470	,633	,422

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
MB	,202	,490	,000
HB	,303	,458	,386

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
MB	,285	,620	,000
HB	,349	,371	,422

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
MB	,202	,490	,000
HB	,226	,269	,386

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
--	----	----	----

	FB	LK	MB
MB	,000	,000	,000
HB	,121	,262	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	FB	LK	MB
MB	,000	,000	,000
HB	,078	,189	,000

Model fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	,000	0		
Saturated model	10	,000	0		
Independence model	4	182,487	6	,000	30,414

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,000	1,000		
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	16,968	,511	,186	,307

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Independence model	,501	,440	,565	,000

LAMPIRAN 7

KATEGORI KECENDERUNGAN VARIABEL

LINGKUNGAN KELUARGA				
skor max	5	*	12	= 60
skor min	1	*	12	= 12
Mi	72	/	2	= 36
Sdi	48	/	6	= 8
Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 \text{ SD}$			
Tinggi	: $M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$			
Sedang	: $M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$			
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$			
Sangat Rendah	: $X < M - 1,5 \text{ SD}$			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X	\geq	48
Tinggi	:	40,00	\leq	X < 48,00
Sedang	:	32,00	\leq	X < 40,00
Rendah	:	24,00	\leq	X < 32,00
Sangat Rendah	:	X	$<$	24

FASILITAS BELAJAR				
skor max	5	*	14	= 70
skor min	1	*	14	= 14
Mi	84	/	2	= 42
Sdi	56	/	6	= 9,333333333
Sangat Tinggi	: $X \geq M_i + 1,5 \text{ Sdi}$			
Tinggi	: $M_i + 0,5 \text{ Sdi} \leq X < M_i + 1,5 \text{ Sdi}$			
Sedang	: $M_i - 0,5 \text{ Sdi} \leq X < M_i + 0,5 \text{ Sdi}$			
Rendah	: $M_i - 1,5 \text{ Sdi} \leq X < M_i - 0,5 \text{ Sdi}$			
Sangat Rendah	: $X < M_i - 1,5 \text{ Sdi}$			
Kategori	Skor			
Sangat Tinggi	:	X	\geq	56
Tinggi	:	46,67	\leq	X < 56,00
Sedang	:	37,33	\leq	X < 46,67
Rendah	:	28,00	\leq	X < 37,33
Sangat Rendah	:	X	$<$	28

LAMPIRAN 8

SURAT IZIN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 2 KEBUMEN**

AKREDITASI A

Jalan Cincin Kota 08 Telp. 381820 Kebumen

Website : <http://smandakebumen.sch.id> email : smanda.kbma@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 800 / 161

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: RACHMAT PRIYONO, S.Pd.,M.M
NIP	: 19671025 199702 1 001
Pangkat/Gol	: Pembina / IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMA Negeri 2 Kebumen

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Fenti Lestari
NIM	: 12804244045
Program Study / Mahasiswa	: Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPS Mata pelajaran Ekonomi pada SMA Negeri 2 Kebumen tahun pelajaran 2015/2016" sejak tanggal, 28 Januari sampai dengan 04 Februari 2016.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 04 Februari 2016
Kepala Sekolah

RACHMAT PRIYONO, S.Pd.M.M.
NIP. 19671025 199702 1 001